

**IDEALITAS PROPORSI MATA KULIAH KEPRODIAN  
KURIKULUM 2020 MHU FDK UIN WALISONGO  
SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU)**

Oleh :

**HANIFA NANDIRA KHUNAIFI**

1901056023

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : **HANIFA NANDIRA KHUNAIFI**  
NIM : **1901056023**  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi : Manajemen Haji dan Umrah  
Judul :

**IDEALITAS PROPORSI MATA KULIAH KEPRODIAN KURIKULUM 2020  
MHU FDK UIN WALISONGO SEMARANG**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 20 Pebruari 2023

**Pembimbing**

**Dr. H. Abdul Sattar M.Ag**  
NIP.1973081419988031001

# PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**IDEALITAS PROPORSI MATA KULIAH KEPRODIAN KURIKULUM  
2020 MHU FDK UIN WALISONGO SEMARANG**

Disusun Oleh:  
Hanifa Nandira Khunaifi  
1901056023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 28 Maret 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

## Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

**Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag**  
NIP. 196605131993031002

Sekretaris/Penguji II

**Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag**  
NIP. 197308141998031001

Penguji III

**Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I**  
NIP. 198003112007101001

Penguji IV

**H. Abdul Rozak, M.S.I**  
NIP. 198010222009011009

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi

**Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag**  
NIP. 197308141998031001

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
tanggal 05 April 2023



**Prof. H. Mas Supena, M.Ag**  
NIP. 194001121003

## PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanifa Nandira Khunaifi

NIM : 1901056023

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya serupa atau yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 3 Maret 2023

Penulis,



Hanifa Nandira Khunaifi

NIM. 1901056023

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* rabbil'alam, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Idealitas Proporsi Mata Kuliah Keprodian Kurikulum 2020 MHU FDK UIN Walisongo Semarang”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini :

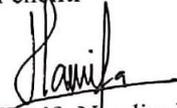
1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag., selaku Ketua Prodi MHU yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos.I., M.S.I. selaku Sekretaris Prodi MHU UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali Studi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, mengkritik, dan mendidik selama menempuh studi pada program S1 di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.

7. Kepada Ibu Setyorini selaku ibu peneliti yang senantiasa memberi semangat, nasehat, do'a dan menjadi *support system* di setiap situasi dan kondisi sehingga peneliti dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik.
8. Keluarga tercinta peneliti, Bapak Aan Khunaifi sebagai ayah peneliti, kedua adik kembar Nasywa Shabrina Khunaifi dan Syalwa Shabrina Khunaifi yang selalu memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan moril, juga materiil sehingga peneliti dapat menuntaskan skripsi.
9. Diri sendiri yang telah melewati tahapan hingga sampai di titik ini. Terimakasih sudah sangat kuat menempuh Pendidikan Tinggi ini meskipun jauh dari keluarga hingga bisa beradaptasi di lingkungan yang sangat baru bagi peneliti. Dan telah berusaha juga bertahan sebaik mungkin di setiap keadaan dan kesulitan.
10. Para sahabat dan teman peneliti, baik yang di Sidoarjo, Surabaya maupun Semarang yang telah bersedia menjadi tempat berdiskusi dan keluh kesah peneliti.
11. Teman-teman KKN MMK kelompok 17 yang telah menjadi teman dan keluarga baru selama masa pengabdian hingga saat ini menjadi sahabat yang selalu mendukung, menjadi teman keluh kesah dan menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman MHU angkatan 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan serta keluarga di perjalanan dalam menuntut ilmu dan perantauan.
13. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penggalan data penelitian
14. Semua pihak yang peneliti tidak bisa sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan dari kalian dengan sebaik-baiknya balasan. Peneliti telah menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan sebaik mungkin walaupun jauh dari sempurna. Sehingga peneliti menerima masukan yang membangun dari pembaca dengan besar hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari, terlebih dapat memberikan kontribusi dalam menambah referensi untuk Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Semarang, 10 Januari 2023

Peneliti



Hanifa Nandira Khunaifi

1901056023

## **PERSEMBAHAN**

Maha suci Allah yang telah memberi rahmat dan nikmat kepada seluruh manusia di dunia ini dan hanya kepada-Nya segala cinta dan kasih sejati yang selalu tertanam di hati. Ridhoi hamba-Mu ini dalam setiap tindakan dan perbuatan, serta tuntunlah hamba untuk selalu menyebarkan kebaikan di setiap langkahnya.

Skripsi ini dipersembahkan peneliti untuk : Almamater, Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Yang tercinta Bapak Aan Khunaifi dan Ibu Setyorini yang selalu memanjatkan doa untuk putri tercintanya di setiap sujudnya dan selalu memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan akademisnya demi meraih ilmu dan kesuksesan. Terakhir, kepada diri sendiri atas segala hal yang telah dilalui, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan berkah.

## MOTTO

إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ

“Sesungguhnya Tuhanku bersamaku, Dia akan memberi petunjuk kepadaku”  
(As-Syu'ara 26:62)

## ABSTRAK

### **Hanifa Nandira Khunafi (1901056023), Idealitas Proporsi Mata Kuliah Keprodian Kurikulum 2020 MHU FDK UIN Walisongo Semarang**

Penelitian ini membahas tentang idealitas proporsional mata kuliah keprodian kurikulum 2020 MHU UIN Walisongo. Profil lulusan MHU didukung oleh mata kuliah keprodian, ke fakultasan dan ke-UIN-an. Namun, mata kuliah keprodian MHU dirumuskan agar mahasiswa lebih mendalami ilmu secara teoritik dan praktikum mengenai penyelenggaraan, pengelolaan, keuangan dan manasik haji dan umrah. Dalam hal ini, apakah mata kuliah keprodian sudah mendukung atau mensupport profil lulusan MHU secara seimbang agar mahasiswa dapat memiliki keahlian yang seimbang juga sesuai dengan profil lulusan MHU yang telah ditetapkan. Dengan demikian rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah mata kuliah keprodian sudah support terhadap profil lulusan yang ingin diraih prodi MHU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah mata kuliah keprodian sudah mendukung profil lulusan yang ingin diraih prodi MHU FDK UIN Walisongo Semarang. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Data primer pada penelitian ini yaitu kepala prodi Manajemen Haji dan Umrah, sekretaris prodi Manajemen Haji dan Umrah, pedoman akademik MHU 2020 dan mahasiswa angkatan 2020. Pada data sekunder, data didapatkan dari jurnal, literatur, artikel, situs internet, dokumen dan catatan. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah keprodian lebih menitikberatkan pada profil lulusan keempat sehingga mata kuliah keprodian porsi nya lebih banyak ke profil lulusan Tenaga Profesional Bimbingan Manasik Haji dan Umrah. Hal tersebut dikarenakan profil lulusan tersebut merupakan latar belakang berdirinya prodi MHU dan merupakan ciri khas tersendiri bagi prodi MHU di UIN Walisongo Semarang. Idealitas mata kuliah tidak dapat diukur dengan kesamaan porsi persebaran mata kuliah yang menunjang ke semua profil lulusan. Namun, idealitas mata kuliah keprodian dapat dengan memberi mahasiswa mata kuliah keprodian dengan porsi yang seimbang antara teori dan praktek. Adanya program MBKM dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk menggali dan mengasah pengetahuan dan skill yang dirasa kurang didapat saat pembelajaran dikelas. Mahasiswa juga dapat lebih aktif dalam mencari dan mengasah skill di luar kelas, baik ilmu dan keahlian yang bisa didapatkan dari masyarakat, lembaga, unit kegiatan atau mitra yang relevan dengan MHU. Sehingga mahasiswa dapat melengkapi dirinya dengan skill-skill yang ingin dicapai sesuai dengan profil lulusan MHU. **Kata kunci : Idealitas, Mata Kuliah Keprodian, Profil Lulusan, Manajemen Haji dan Umrah**

## DAFTAR ISI

IDEALITAS PROPORSI MATA KULIAH KEPRODIAKURIKULUM 2020 MHU FDK UIN WALISONGO SEMARANG.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	9
2. Sumber dan Jenis Data .....	11
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
4. Teknik Analisis Data .....	12
5. Uji Keabsahan Data .....	13
BAB II IDEALITAS PROPORSI MATA KULIAH, KURIKULUM DAN PROFIL LULUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH.....	15
A. Idealitas Proporsi Mata Kuliah.....	15
1. Idealitas.....	15
2. Proporsi.....	15
3. Mata Kuliah .....	16
B. Kurikulum 2020 .....	17
C. Profil Lulusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) .....	20

BAB III PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH (MHU).....	22
A. Gambaran Umum .....	22
1. Latar Belakang Prodi Manajemen Haji dan Umroh (MHU) .....	22
2. Visi, Misi dan Tujuan prodi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) .....	23
3. Capaian Pembelajaran Lulusan Jurusan Manajemen Haji Umrah .....	27
B. Deskripsi Prodi Manajemen Haji Dan Umrah (MHU) .....	34
1. Profil Lulusan Manajemen Haji dan Umroh (MHU) .....	34
2. Mata Kuliah Keprodian .....	37
BAB IV IDEALITAS PROPORSI MATA KULIAH KEPRODIAN KURIKULUM 2020 .....	49
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
C. Penutup.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	64
BIODATA.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.....	35
Tabel 2. Mata Kuliah Keprodian Manajemen Haji dan Umrah (MHU) beserta deskripsi .....	38
Tabel 3. Data Mata Kuliah Keprodian yang Mendukung Profil Lulusan MHU...	47
Tabel 4. Analisis Data Mata Kuliah Keprodian yang Mendukung.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. Profil Lulusan Prodi MHU : Profil Utama, Profil Tambahan Lulusan dan Profil Lainnya.....	37
--	----

## **DAFTAR SINGKATAN**

<b>KKNI</b>	<b>: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</b>
<b>IPTEK</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b>
<b>MBKM</b>	<b>: Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</b>
<b>CPL</b>	<b>: Capaian Pembelajaran Lulusan</b>
<b>SKS</b>	<b>: Satuan Kredit Semester</b>
<b>RPS</b>	<b>: Rencana Pembelajaran Semester</b>
<b>Prodi</b>	<b>: Program Studi</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembaruan kurikulum pada pendidikan tinggi dilakukan seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi diselaraskan dengan adanya tuntutan dari masyarakat dan lembaga atau organisasi yang menggunakan alumni dari perguruan tinggi. Pembaruan kurikulum adalah prosesi yang rutin terjadi dan memang seharusnya terjadi mengikuti perubahan tuntutan kebijakan pasar kerja yang senantiasa menuntut adanya *link and match* dari lulusan perguruan tinggi yang dibutuhkan dunia kerja. Hal tersebut merupakan upaya pemerintah dalam menurunkan angka pengangguran, yakni dengan disinkronkannya pendidikan dengan dunia kerja atau industri. Sehingga alumni dari perguruan tinggi menjadi lulusan yang memiliki keahlian dan keterampilan untuk siap bekerja di dunia kerja. Tantangan bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan alumni atau lulusan terletak pada ilmu yang harus dikuasai, *soft skill* dan *hard skill* yang harus dikuasai, serta pemahaman yang harus dikuatkan. Hal itu juga berlaku di Perguruan Tinggi Islam.

Pada tataran konseptual filosofis, pemahaman dan perspektif pemikiran yang berbeda sering didapatkan oleh pendidikan Islam. Hal tersebut ada pada perbedaan penekanan dalam proses pendidikan Islam khususnya pada materi yang diberikan.<sup>1</sup> Eksistensi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam atau PTKIN seperti Universitas Islam Negeri (UIN) di tengah maraknya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta juga harus mampu *survive* dan bersaing dalam upaya mengoptimalkan kualitas diri agar dapat menciptakan lulusan sarjana terbaik untuk mendukung pembangunan abad 21 menuju era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

---

<sup>1</sup> A Idhoh Anas, Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren, *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2012): 38.

Civitas akademika PTKIN tidak bisa menghindar dari berbagai persoalan yang terjadi sehingga mereka dituntut untuk melangsungkan upaya-upaya dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan global maupun lokal dan juga turut serta mengambil bagian dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi melalui kajian-kajian akademis yang sifatnya solutif. Perubahan IAIN menjadi UIN menjadi tugas bagi PTKIN untuk merampungkan konsep dalam mengaplikasikan integrasi ilmu agama dan ilmu pengetahuan. Perpaduan kedua ilmu tersebut menjadi pembeda antara perguruan tinggi agama dengan perguruan tinggi umum<sup>2</sup>.

Perguruan tinggi menggunakan kurikulum KKNI yang diatur dalam Perpres Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia<sup>3</sup>. Kurikulum dengan basis KKNI berarti memadukan dunia pendidikan dengan dunia pekerjaan. Pemerintah menentukan adanya penjenjangan kualifikasi kompetensi atau KKNI yang disandingkan, disetarakan, dan diintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja dan pengalaman kerja.<sup>4</sup> KKNI dibentuk dengan tujuan agar lulusan suatu perguruan tinggi dapat bersaing dan diterima di dunia kerja. Dengan ketentuan tersebut, kurikulum disusun mengarah kepada kekhususan (kualifikasi) yang tercermin pada kurikulum atau mata kuliah. Kurikulum mengacu pada sejumlah rencana dan peraturan yang memuat tujuan, isi, bahan pembelajaran dan metode yang menjadi pedoman kegiatan pembelajaran, sebagaimana yang dimaksud dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.<sup>5</sup> Tujuan yaitu capaian pembelajaran/

---

<sup>2</sup> Ditjen Pendidikan Islam Kemenag, *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI Dan SN-Dikti Kementerian Agama Republik Indonesia* (Semarang, 2018) : 2.

<sup>3</sup> Susilawati Susilawati, Jamalludin Rahmat, and Agus Rihan Oktori, Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Dalam Upaya Penguatan Mutu Lulusan Pada Program Studi PGMI IAIN Curup, Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar 6, no. 1 (2022): 106.

<sup>4</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia, Perpres Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Jakarta, 2012).

<sup>5</sup> Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003 : 8

kompetensi, isi/bahan pelajaran, metode dan penilaian/evaluasi adalah komponen utama dari kurikulum.

Pengembangan kurikulum Manajemen Haji dan Umrah berorientasi pada subjek kurikulum yaitu para pemangku kepentingan dalam proses pembelajaran dan situasi kongkrit dinamika penyelenggaraan haji dan umrah yang mengalami perubahan waktu ke waktu. Hal tersebut dilakukan karena idealnya kurikulum disajikan sebagai respon dunia akademik terhadap problem yang dihadapi masyarakat. Adanya prodi Manajemen Haji dan Umrah di UIN Walisongo Semarang diharapkan dapat menjadi jawaban pada persoalan penyelenggaraan haji dan umrah dalam membantu mencari solusi. Dalam hal ini, Prodi Manajemen Haji dan Umrah melakukan peninjauan ulang, evaluasi dan re-formulasi terhadap kurikulum yang ada, agar lebih adaptif dan akomodatif terhadap tuntutan kebutuhan masyarakat sebagai calon jemaah haji dan umrah, maupun pemerintah selaku pihak penyelenggara haji dan umrah. Selain itu, evaluasi kurikulum juga dimaksudkan untuk membekali mahasiswa prodi MHU dengan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan sesuai tuntutan seiring dengan perkembangan zaman.

Tuntutan perkembangan IPTEK, kebijakan pendidikan nasional dan kebijakan lokal UIN Walisongo Semarang harus diimplementasikan dalam pembaruan kurikulum. Tuntutan pembaruan kurikulum menjadi kurikulum 2020 diantaranya adalah tuntutan dari era industri 4.0, *smart and green campus*, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), moderasi beragama, *unity of sciences* dan kearifan lokal. Implementasi yang dilakukan adalah adanya dengan mengubah dan menambah CPL, pemetaan bahan kajian atau mata kuliah, deskripsi mata kuliah, Rencana Pembelajaran Semester, strategi dan proses pembelajaran. Persebaran mata kuliah dilakukan dengan melihat visi, misi, tujuan dan sasaran dari Prodi MHU. Program studi Manajemen Haji dan Umroh UIN Walisongo Semarang memiliki beberapa mata kuliah yang disusun berdasarkan kepentingan jurusan. Mata kuliah ke-MHU-an sendiri memiliki 22 mata kuliah yang disusun dengan harapan dapat relevan

dengan rumusan profil lulusan MHU UIN Walisongo Semarang. Adapun juga mata kuliah ke-fakultas-an (FDK), ke-UIN-an dan mata kuliah pilihan MBKM yang dimana mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar prodi untuk memenuhi SKS.

Suatu program studi perlu menetapkan profil lulusan, *learning outcome*, mata kuliah beserta bobot, struktur kurikulum, program semester, standar pembelajaran, dan penilaian. Dalam mencapai tujuan pendidikan, sebuah program studi pasti memiliki motivasi yang menjadi dorongan untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi merupakan kondisi dari individu atau organisasi yang mendorong untuk bertindak sesuai dengan tujuan<sup>6</sup>. Program studi dibangun berdasarkan tujuan-tujuan tertentu dengan visi, misi dan profil lulusan yang diharapkan dapat tercapai. Hal tersebut juga berlaku terhadap seluruh program studi yang ada di seluruh dunia, termasuk prodi Manajemen Haji dan Umroh UIN Walisongo Semarang. Sesuai dengan buku panduan akademik prodi MHU, prodi MHU UIN Walisongo Semarang merumuskan 4 profil lulusan yaitu tenaga ahli bidang BPKH (Bidang Pengelolaan Penyelenggaraan Keuangan Haji), tenaga ahli bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umroh, tenaga administrasi bidang urusan haji dan umroh dan tenaga profesional pembimbing manasik haji dan umroh. Dalam mewujudkan profil lulusan yang dimaksud, tentu perlu disiapkan kurikulum untuk mewujudkan profil lulusan yang diinginkan.

Profil lulusan MHU di dukung oleh mata kuliah keprodian (MHU), ke fakultasan (FDK) dan ke-UIN-an. Namun, mata kuliah keprodian dirumuskan dan disusun mengenai persoalan yang berhubungan dengan masalah pengelolaan haji dan umrah. Sehingga mata kuliah keprodian isinya lebih spesifik akan teori dan praktikum yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan haji dan umrah. Seperti akan halnya pada bidang ilmu manajemen haji dan umrah dan manajemen umum, teknik pengelolaan keuangan haji dan umrah, ilmu manasik haji dan umrah, dan

---

<sup>6</sup> Abdul Sattar, Ali Murtadlo, and Ahmad Sahal Humam, The Influence Of Motivation To The Performance Of Honorary Religious Counselor Of Semarang Jurnal Ilmu Dakwah 35, no. 1 (2015): 19.

lainnya. Prodi Manajemen Haji dan Umrah bertujuan agar mahasiswa MHU dipersiapkan untuk mampu memiliki kapabilitas akademik, profesional dan berakhlak dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang manajemen haji dan umrah serta dapat menjadi seorang yang bermanfaat bagi kepentingan islam, ilmu pengetahuan dan masyarakat di bidang manajemen haji dan umrah.

Dari empat profil lulusan MHU dan ke-22 mata kuliah keprodian ditemukan bahwa rasio pembagian mata kuliah ke-MHU-an lebih mendukung profil lulusan yang keempat, yaitu Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah. Mata kuliah keprodian yang lebih banyak mendukung satu profil lulusan tersebut akan mengakibatkan mahasiswa tidak memiliki keahlian untuk ketiga profil lulusan MHU lainnya. Sehingga, baik ilmu maupun keahlian yang diterima mahasiswa tidak seimbang. Dengan itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Idealitas Proporsi Mata Kuliah Keprodian Kurikulum 2020 MHU FDK UIN Walisongo Semarang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah mata kuliah keprodian MHU sudah support terhadap profil lulusan yang ingin diraih prodi MHU FDK UIN Walisongo Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mata kuliah keprodian MHU sudah support terhadap profil lulusan yang ingin diraih prodi MHU FDK UIN Walisongo Semarang.

## 2. Manfaat

### a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya keilmuan di bidang manajemen haji dan umrah yang berkaitan dengan mata kuliah keprodian MHU dan profil lulusan yang ingin diraih prodi MHU FDK UIN Walisongo Semarang.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi pembaca sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan, pedoman dan komparasi bagi peneliti selanjutnya mengenai kajian tentang mata kuliah keprodian MHU dan profil lulusan yang ingin diraih prodi MHU FDK UIN Walisongo Semarang.

## D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu sangat penting diadakan, dengan maksud memperoleh bahan untuk perbandingan penelitian dan menghindari adanya plagiasi dengan penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, adapun penelitian-penelitian yang dianggap relevan oleh peneliti dengan studi yang akan dilakukan, diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Maharani Rachmaningsih yang berjudul “Kesesuaian Kompetensi Mata Kuliah Pendukung TAP ASIP4500 Dengan Kompetensi Lulusan Program D-IV Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi Universitas Terbuka”.<sup>7</sup> Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan capaian pembelajaran mata kuliah pendukung TAP ASIP4500 dan analisis kesesuaian kompetensi mata kuliah pendukung TAP ASIP4500 dalam mencapai tuntutan kompetensi lulusan prodi. Metode yang

---

<sup>7</sup> Dewi Maharani Rachmaningsih and Universitas Terbuka, Kesesuaian Kompetensi Mata Kuliah Pendukung TAP ASIP4500 Dengan Kompetensi Lulusan Program D-IV Pengelolaan Arsip Dan Rekaman Informasi Universitas Terbuka, *Diplomatika : Jurnal Kearsipan Terapan* 4, no. 1 (2020) .

digunakan dalam menjawab rumusan masalah tersebut adalah kualitatif, komparatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian adalah capaian pembelajaran mata kuliah pendukung TAP ASIP memiliki karakteristik kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang ditampilkan pada tabel mata kuliah. Persamaan dengan penelitian ini ada pada objek penelitian yaitu mata kuliah dan kompetensi lulusan, juga pada sumber data penelitian yang menggunakan ketua program studi sebagai sumber primer. Namun pada penelitian ini, objek penelitian yaitu mata kuliah pendukung, sedangkan peneliti menggunakan mata kuliah keprodian. Perbedaannya terletak pada pembahasan, penelitian yang dilakukan oleh Dewi membahas kesesuaian mata kuliah pendukung dengan kompetensi lulusan sedangkan peneliti akan melakukan penelitian mengenai idealitas proporsi matakuliah keprodian dengan profil lulusan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian juga berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-komparatif, sedangkan peneliti sendiri menggunakan studi kritis.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hadwiyati yang berjudul “Kajian Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Dengan Dunia Kerja Di Bidang Pendidikan”.<sup>8</sup> Penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui profil lulusan dan relevansi kurikulum prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja di bidang pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data yang dilakukan oleh Nur adalah dengan observasi, kuesioner dan wawancara kepada 37 responden lulusan prodi Pendidikan Tata Busana. Hasil penelitiannya adalah profil lulusan yang bekerja di bidang pendidikan terhitung besar yaitu sebagai guru desain, menjahit, prakarya, modeling dan instruktur busana yang tersebar di berbagai jenjang pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA/SMK/MA, dan lembaga pendidikan dan pelatihan. Kesesuaian kurikulum prodi Pendidikan

---

<sup>8</sup> Nur Hadwiyati, “Kajian Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Dengan Dunia Kerja Di Bidang Pendidikan” (Universitas Negeri Jakarta, 2018).

Vokasional Desain Fashion menunjukkan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Persamaan tesis ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada relevansi kurikulum program studi dengan profil lulusan. Namun, perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas mengenai apakah mata kuliah keprodian sudah relevan dengan profil lulusan yang ingin diraih oleh prodi MHU UIN Walisongo Semarang. Perbedaan lainnya terletak pada pendekatan penelitian yang akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian Nur Hadwiyati menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian Syafruddin Nurdin dengan judul “Pengembangan Kurikulum Dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNI Di Perguruan Tinggi”.<sup>9</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara mengembangkan kurikulum dan RPS berbasis KKNI di Perguruan Tinggi. Pengambilan data dilakukan dengan metode literasi dengan mengkomparasikan teori Ralph W. Tyler dari bukunya “*Basic Principle of Curriculum and Instruction*” dalam mengembangkan kurikulum. Kemudian kurikulum diimplementasikan dengan mengembangkan silabus menjadi RPS.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis KKNI mengikuti langkah-langkah yang diantaranya adalah menyusun profil lulusan, menentukan dan menetapkan capaian pembelajaran yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, wewenang dan tanggung jawab. Kemudian memilih dan menetapkan bahan kajian serta menetapkan mata kuliah yang akan diajarkan. Diteruskan dengan menyusun Struktur Program Kurikulum (kelompok mata kuliah, nama mata kuliah, sebaran mata kuliah, bobot masing-masing mata kuliah, dan lain-lain) dan menentukan dosen/staf pengajar yang akan memegang mata kuliah sesuai dengan bidang keahliannya. Penelitian Syafruddin menjadi referensi bagi peneliti dalam penelitian ini yakni membahas mengenai pengembangan kurikulum basis KKNI di perguruan tinggi. Peneliti akan membahas

---

<sup>9</sup> Syafruddin Nurdin, “Pengembangan Kurikulum Dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNI Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal al-Fikrah* 5, no. 1 (2017): 1.

mengenai mata kuliah keprodian kurikulum 2020 yang pengembangan kurikulumnya berdasarkan KKNI dan SNPT. Perbedaannya terletak pada pembahasan, penelitian yang akan dilakukan akan membahas apakah mata kuliah MHU sudah support dengan profil lulusan yang ingin dicapai MHU UIN Walisongo Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhson, dkk dengan judul “Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja”.<sup>10</sup> Penelitian ini tujuannya adalah untuk mengkaji tingkat relevansi atau kesesuaian lulusan Pendidikan Ekonomi UNY. Subjek penelitian ini adalah alumni Prodi Pendidikan Ekonomi dari berbagai angkatan dan menggunakan teknik sampling berupa *snowball sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada bahasan yang sama-sama membahas profil lulusan perguruan tinggi. Sedangkan letak perbedaan ada pada tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan sudah support kah mata kuliah MHU dengan profil lulusan MHU UIN Walisongo Semarang yang ingin dicapai. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhson, dkk tujuannya yaitu untuk mengkaji tingkat kesesuaian lulusan Pendidikan Ekonomi UNY. Selain itu pendekatan yang dilakukan juga berbeda.

## **E. Metode Penelitian**

Metode yang tepat diperlukan untuk menghasilkan penelitian yang terencana, terstruktur dan sistematis. Berikut ini adalah metode penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti dan diuraikan ke dalam beberapa bagian :

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah yang sering digunakan oleh peneliti di bidang ilmu sosial. Pendekatan penelitian kualitatif adalah

---

<sup>10</sup> Ali Muhson et al., Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja,” *Jurnal Economia* 8, no. 1 (2012).

penelitian yang menggunakan pendekatan metodologis untuk mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggambarkan suatu gambaran kompleks, meneliti kalimat dari sudut pandang responden dan melakukan penelitian pada situasi yang terjadi. Menurut Zuchri dalam Bogdan dan Taylor menyebutkan, “penelitian kualitatif merupakan metode pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari suatu fenomena berupa kalimat tertulis maupun lisan”<sup>11</sup>. Menurut Guba yang dikutip Bungin menyatakan bahwa penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada menentukan tingkat kredibilitas hasil penelitian kualitatif<sup>12</sup>.

Jenis pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah studi kritis. Studi kritis didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dari suatu peristiwa atau kejadian. Nanda dalam Davis dan Cosenza mengatakan bahwa studi kritis merupakan proses penelitian yang mengidentifikasi masalah dan cara untuk mendapatkan solusi.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan pendekatan ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah mata kuliah ke-MHU-an kurikulum 2020 sudah mendukung profil lulusan yang ingin diraih oleh prodi MHU UIN Walisongo Semarang. Ketika diperoleh analisis gambaran dari mata kuliah ke-MHU-an kurikulum 2020 yang mensupport profil lulusan, maka dapat dianalisis, apakah terdapat kelebihan atau kekurangan terhadap mata kuliah keprodi-an yang kurang mensupport profil lulusan prodi MHU dan kemudian dapat diberikan solusi. Data dapat diperoleh dari sumber manusia (*human resource*) dan sumber bukan manusia (*non human resource*) diantaranya data berupa dokumen, rekaman suara dan beberapa data-data lain yang mendukung.

---

<sup>11</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Syakir Media Press, 2021): 30

<sup>12</sup> Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Wacana* 13, no. 2 (2014): 178.

<sup>13</sup> Nanda Dwi Rizkia, dkk, *Metodologi Penelitian*, ed. Syaiful Bahri (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022): 41.

## 2. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber dan jenis data yang dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan sumber dan data sekunder.

### a) Sumber dan Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang membutuhkannya. Data primer didapatkan dari sumber primer yaitu individu atau kelompok utama pemberi data primer. Pada penelitian ini sumber data primer berupa informasi yang diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung kepada Ketua Prodi Manajemen Haji dan Umroh, Sekretaris Prodi Manajemen Haji dan Umroh, Pedoman Akademik MHU 2020, dan mahasiswa MHU angkatan 2020.

### b) Sumber dan Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang peneliti kumpulkan sebagai penunjang atau pelengkap dari sumber pertama yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara. Yang dapat menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, literatur, artikel atau situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder juga dapat berupa dokumen, catatan atau dokumentasi foto yang diambil oleh peneliti saat melakukan penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dan penting dalam penelitian, karena tujuan mendasar dari penelitian adalah mendapatkan data”<sup>14</sup>. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai memenuhi standar data jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

### a) Wawancara

---

<sup>14</sup> Abd. Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021) : 58

Dalam suatu wawancara sangat diperlukan keterampilan bertanya untuk mengorek informasi yang diperlukan. Pengumpulan data wawancara merupakan proses untuk mendapatkan data penelitian dalam bentuk keterangan tanya jawab dengan tatap muka antara peneliti dengan orang yang diwawancarai menggunakan panduan wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan Ketua Prodi Manajemen Haji dan Umroh, Sekretaris Prodi Manajemen Haji dan Umroh dan mahasiswa angkatan 2020 dan diharapkan dapat menghasilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada teknik pengumpulan data wawancara akan diperoleh rekaman suara dari sumber data primer. Menurut Patton dalam Albito dan Johan, cara pembagian wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara pembicaraan informal, wawancara dengan menggunakan pendekatan petunjuk umum dan wawancara baku terbuka.<sup>15</sup>

b) Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan agar memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang dapat berupa buku-buku, laporan kegiatan, foto, dokumen dan data yang relevan penelitian.<sup>16</sup> Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non-human sources*). Penelitian ini memerlukan dokumen berupa Pedoman Akademik MHU Kurikulum 2020, buku monitoring studi mahasiswa MHU 2020, RPS dan data-data lain yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi data penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengolah dan menyajikan data untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap,

---

<sup>15</sup> Albito Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1. (Sukabumi: CV Jejak, 2018) : 81

<sup>16</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 1. (Jakarta: Kencana, 2016) :

yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).<sup>17</sup>

a) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung, saat mengumpulkan data di lapangan hingga tersusunnya laporan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang mengkategorikan, mengarahkan, menajamkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisir data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b) Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang rumit atau kompleks agar menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Data disajikan dalam bentuk naratif dan tampilan tabel sesuai dengan data yang diperoleh agar peneliti dapat memahami dan menguasai data. Kemudian peneliti dapat membuat analisis dan menarik kesimpulan.

c) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berisi jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu mengenai idealitas proporsi mata kuliah keprodian MHU FDK UIN Walisongo Semarang. Dengan kata lain, kesimpulan akan menjawab apakah mata kuliah keprodian MHU sudah support terhadap profil lulusan yang ingin diraih prodi MHU

5. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang umumnya digunakan dalam memastikan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk membandingkan atau memverifikasi data itu. Sugiyono mengatakan bahwa “triangulasi data

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015) : 333

merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan data yang sudah ada.”<sup>18</sup> Terdapat dua teknik triangulasi yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Namun, penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yang berupa triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan yang lainnya, misalnya selain melalui wawancara, gambar tertulis dan catatan. Untuk menarik kesimpulan, peneliti menggunakan beberapa informan yang kemudian dikategorikan mana yang memiliki pandangan yang sama maupun pandangan yang berbeda.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

## BAB II

### IDEALITAS PROPORSI MATA KULIAH, KURIKULUM DAN PROFIL LULUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH

#### A. Idealitas Proporsi Mata Kuliah

##### 1. Idealitas

Idealitas diambil dari kata ideal. Kata ideal berasal dari bahasa Yunani yaitu *idea*, yang berarti sebuah visi atau kontemplasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ideal yakni sangat sesuai dengan apa yang dicita-citakan atau diangan-angankan. Idealitas merupakan kesesuaian sesuatu atas dasar cita-cita, harapan dan visi. Dalam konteks ini, idealitas yaitu kesesuaian mata kuliah dengan apa yang cita-citakan atau diharapkan yang disusun ke dalam visi, misi dan tujuan prodi MHU.

##### 2. Proporsi

Istilah proporsi biasa dipakai di dunia seni atau estetika, terutama pada seni rupa. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, proporsi berarti perbandingan, bagian dan perimbangan atau keseimbangan. Penelitian dari Nur Arifah, proporsi merupakan pernyataan rasio dalam dua kuantitas adalah sama dalam pengertian keduanya menyampaikan hubungan yang sama.<sup>19</sup> Dalam seni rupa, proporsi adalah hubungan antar bagian dari suatu benda atau hubungan antara suatu bagian dengan benda secara keseluruhan. Definisi lainnya, proporsi adalah perbandingan yang harmonis dan ideal di antara setiap bagian benda yang menjadi objek gambar.<sup>20</sup> Akan tetapi, istilah proporsi juga dapat digunakan secara umum. Sederhananya, proporsi memiliki pengertian keseimbangan yang ideal (benar, pantas, dan sesuai) di antara setiap unsurnya. Jika dilihat dari kedua definisi tersebut,

---

<sup>19</sup> Nur Arifah, Deskripsi Kemampuan Penalaran Proporsional Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent” (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016) : 8

<sup>20</sup> Ayu Rifka Sitoresmi, Proporsi Adalah Keseimbangan, Ketahui Pengertian Dan Perannya Dalam Seni Rupa, *Liputan6.Com*, last modified 2022, accessed November 24, 2022, <https://hot.liputan6.com/read/4956810/proporsi-adalah-keseimbangan-ketahui-pengertian-dan-perannya-dalam-seni-rupa>.

yaitu idealitas dan proporsi, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari idealitas proporsi merupakan dimana kondisi yang sesuai, pas atau seimbang antara harapan dengan tujuan.

### 3. Mata Kuliah

Mata kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari oleh mahasiswa di perguruan tinggi yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL), berisi materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, penilaian, serta memiliki bobot minimal satu pada satuan kredit semester (SKS). Dalam pembentukan mata kuliah, beberapa butir CPL yang sesuai dipilih sebagai dasar pembentukan mata kuliah. Terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu bahwa mata kuliah diupayakan mengandung unsur sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum dan khusus). Pada unsur sikap, lulusan diharapkan dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Pada unsur pengetahuan, artinya menguasai konsep teoritis dan menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di industri. Keterampilan umum adalah mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

Dan keterampilan khusus adalah mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar, khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS. Dalam pembentukan mata kuliah perlu menentukan bahan kajian dan kedalaman materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh target lulusan. Selain itu, perlu ditentukan pula berapa bobot kredit atau SKS dari mata kuliah tersebut.<sup>21</sup>

Setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sebagai ciri bidang ilmu prodi. Dari bahan kajian, kemudian diuraikan menjadi lebih rinci menjadi

---

<sup>21</sup> QuipperCampus, "Mata Kuliah," *Quipper Campus Kampuspedia*, last modified 2020, <https://campus.quipper.com/kampuspedia/mata-kuliah>.

materi pembelajaran. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Saat menetapkan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan, dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah dengan CPL. Pembentukan mata kuliah berdasar pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya dan kemudian menetapkan besar bobot sks mata kuliah<sup>22</sup>.

## B. Kurikulum 2020

*Curriculum* atau kurikulum adalah bentuk dari kata kerja latin *curere*, yang berarti “menjalankan suatu perlombaan” (*running of the race*). Dari sudut pandang terminologi, kurikulum hadir dalam berbagai bentuk. Zais menggunakan istilah kurikulum untuk merujuk pada dua hal yaitu sebagai lapangan studi (*field of study*) dan rencana pendidikan bagi siswa (*plan for the education learners*).<sup>23</sup>

Kurikulum adalah rencana tertulis yang mencakup konsep-konsep yang dikembangkan oleh pengembang kurikulum dan kemudian disusun menjadi dokumen kurikulum yang membentuk suatu sistem kurikulum dengan komponen-komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan “kurikulum sebagai seperangkat mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan”. Ruang lingkupnya mencakup uraian bidang studi yang mencakup sejumlah mata pelajaran yang saling terkait. Kurikulum adalah program pendidikan yang memuat berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang terprogram, terencana, dan dirancang secara sistematis menurut standar yang berlaku. Materi dan pengalaman belajar tersebut menjadi pedoman bagi tenaga

---

<sup>22</sup> Aris Junaedi Dkk, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, ed. Sri Suning Kusumawardani, Edisi IV. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) : 26-30

<sup>23</sup> Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, Cet. 1. (Yogyakarta: Deepublish, 2015): 8

kependidikan dan peserta didik untuk mengikuti selama proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.<sup>24</sup>

Menurut Sukmadinata, kurikulum dapat dirinci menjadi tiga kategori yaitu sebagai sistem (*curriculum as a system*), pengetahuan (*curriculum as a knowledge*), dan rencana (*curriculum as a plan*)<sup>25</sup>. Istilah "kurikulum" mengacu tidak hanya untuk kesempatan belajar tetapi juga untuk program, rencana, isi, atau materi pelajaran<sup>26</sup>. Sedangkan, Nurgiantoro berpendapat bahwa kurikulum memiliki tiga tujuan yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, mengontrol dan menjaga keseimbangan dalam proses pendidikan, dan mempersiapkan peserta didik untuk lapangan kerja atau kebutuhan masyarakat, sehingga kurikulum yang mencerminkan kebutuhan masyarakat<sup>27</sup>. Bobbit menegaskan bahwa kehidupan manusia merupakan inti dari teori kurikulum. Walaupun kehidupan manusia itu unik, namun pada dasarnya adalah sama yang dibentuk oleh sejumlah keterampilan kerja. Kemampuan yang dibutuhkan untuk memasuki kehidupan berbedabeda tergantung pada tingkat dan jenis lingkungan. Pengetahuan, keterampilan, sikap, rutinitas, dan apresiasi tertentu harus dikuasai pada setiap tingkatan dan di setiap lingkungan<sup>28</sup>.

Kurikulum merupakan urat nadi program pembelajaran, maka perlu terus dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan IPTEK, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi. PTKIN sebagai lembaga perguruan tinggi harus merumuskan kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kementerian Agama memberlakukan ketentuan yang didasarkan pada UU No. 12/2012 dan Peraturan Presiden No. 08/2012. Peraturan

---

<sup>24</sup> Sari Wahyuni Rozi Nasution et al., *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, ed. Moh. Nasrudin, Cet. 1. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022): 1

<sup>25</sup> Nova and Habudin, Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013, *PRIMARY* 09, no. 01 (2017): 114.

<sup>26</sup> Ni Nyoman Mastiningsih, Kurikulum Ideal, Kurikulum Aktual, Dan Hasil Belajar, *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu* 2, no. 2 (2019): 112.

<sup>27</sup> Adica, "Teori Kurikulum," *Silabus.Web.Id*, accessed November 19, 2022, <https://www.silabus.web.id/teori-kurikulum/>.

<sup>28</sup> Nur Ahid, Konsep Dan Teori Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan, *Islamica* 1, no. 1 (2006): 16.

presiden No. 8/2012 adalah penerapan dari ketentuan pasal 5: ayat 3 Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Kerja Nasional. Dalam merumuskan kurikulum di PTKIN menurut Perpres No. 8 Tahun 2012, pemerintah menentukan adanya Kualifikasi Nasional Indonesia yang diacu oleh lembaga pendidikan, lembaga pelatihan kerja dan lembaga pengalaman kerja.

Pemerintah menetapkan bahwa ada bangku loncatan kemampuan keterampilan atau dikenal sebagai KKNi, yang dapat menyandingkan, menyeimbangkan dan mengkoordinasikan antara bidang pendidikan, persiapan dan pengalaman kerja untuk memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai bidang, termasuk pada bidang haji dan umrah. Dengan ketentuan KKNi tersebut, PTKIN menyesuaikan kurikulum yang dikembangkan di setiap jurusan atau program studi. Berdasarkan Perpres No. 08 /2012, kurikulum harus disusun dengan mengarah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum yang dikembangkan harus dapat menjelaskan ketercapaian profil lulusannya sesuai dengan kerangka perjenjangan kualifikasi kompetensi.<sup>29</sup>

Pembuatan profil lulusan yang kemudian dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan langkah awal dalam penyusunan kurikulum. Dari CPL tersebut suatu program studi dapat mengembangkan penyusunan kurikulum. Prodi MHU UIN Walisongo selain mengimplementasikan kurikulum berbasis tuntutan era industri 4.0 dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, kurikulum baru MHU 2020 juga mengutamakan kebijakan lokal UIN Walisongo Semarang yaitu “*unity of sciences, smart and green campus*, moderasi beragama dan kearifan lokal.” Perubahan atau penambahan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), pemetaan bahan kajian atau mata kuliah, deskripsi mata kuliah, RPS, strategi dan proses pembelajaran merupakan langkah awal dalam proses implementasi..

---

<sup>29</sup> Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI, *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNi Dan SN-Dikti Kementerian Agama Republik Indonesia* (Jakarta, 2018).

### C. Profil Lulusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

Profil lulusan adalah peran yang diharapkan dimiliki oleh lulusan program studi dari perguruan tinggi di masyarakat atau dunia kerja. Profil merupakan *outcome* pendidikan yang akan dituju. Dengan menetapkan profil, perguruan tinggi dapat menjamin calon mahasiswa dapat berperan apa saja setelah menyelesaikan program studinya. Profil, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah gambaran umum atau grafik yang memberikan informasi tentang suatu hal tertentu. Sedangkan lulusan adalah yang telah lulus ujian atau tamatan. Maka dapat disimpulkan bahwa profil lulusan Profil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah gambaran umum atau grafik yang memberikan informasi tentang suatu hal tertentu.

Dalam jurnalnya, Ibnu Syamsi memaknai komponen keluaran (*output*) sebagai kuantitas lulusan dan kualitas perubahan perilaku yang ditimbulkan oleh kegiatan pembelajaran. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dari perubahan perilaku ini didasarkan pada kebutuhan belajar sehingga lulusan diharapkan dapat berhasil di dunia kerja. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan untuk penguasaan pekerjaan sangat diutamakan dan dihargai untuk penguasaan pekerjaan<sup>30</sup>. Hal terpenting tentang lulusan adalah bagaimana mereka dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki dan diperoleh dari hasil belajar untuk dapat berkontribusi pada masyarakat dan profesi mereka.

Profil lulusan adalah karakteristik atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau pekerjaan tertentu setelah lulus. Profil lulusan ditetapkan untuk membantu menciptakan Capaian Pembelajaran Lulusan atau *Learning Outcome* karena sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan membangun pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan. Mahasiswa diharapkan mampu mengimplikasikan apa yang telah dipelajari sebelumnya ke dalam kehidupan masyarakat, termasuk pada dunia kerja. Profil lulusan diperoleh dari kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi

---

<sup>30</sup> Ibnu Syamsi, Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya Masyarakat,” *Dikus* 14, no. 1 (2010): 69–70.

sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing, serta hasil analisis kebutuhan (*market signal*) khususnya dalam hal kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan oleh pemerintah, dunia usaha, industri, atau kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lulusan program studi diharapkan mampu memenuhi peran-peran dari profil yang membutuhkan keterampilan rumusan CPL<sup>31</sup>.

Dalam hal ini, diharapkan juga pada profil lulusan program studi Manajemen Haji dan Umroh FDK UIN Walisongo Semarang. Profil lulusan prodi Manajemen Haji dan Umroh (MHU) adalah tenaga ahli bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umroh, tenaga administrasi bidang urusan haji dan umroh, tenaga ahli pada BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) dan tenaga profesional pembimbing manasik haji dan umrah yang kepribadian yang unggul, berwawasan luas dan mutakhir di bidangnya, cakap dalam menjalankan tugasnya, serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya berdasarkan keislaman, ilmu pengetahuan, dan keahlian<sup>32</sup>.

---

<sup>31</sup> Aris Junaidi dkk, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, ed. Sri Suning Kusumawardani, Edisi IV. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020): 21-22

<sup>32</sup> Ahmad Fathoni Abdul Sattar, Hasyim Hasanah, Anasom, Ahmad Anas, Mustofa Hilmi, Naskah Akademi Kurikulum 2020 Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh (MHU) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang (2020): 16–17.

### **BAB III**

#### **PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH (MHU)**

##### **A. Gambaran Umum**

###### **1. Latar Belakang Prodi Manajemen Haji dan Umroh (MHU)**

Kenyataan bahwa wilayah Jawa Tengah belum memiliki lembaga pendidikan tinggi Islam yang melahirkan da'i profesional, maka berdirinya Fakultas Dakwah menjadi pendorong untuk menghasilkan da'i profesional yang dapat membimbing dan meningkatkan keimanan serta kualitas agama pada masyarakat. Kesadaran akan hak dan kewajiban dalam melaksanakan ibadah haji atau umrah yang semakin meningkat setiap tahunnya menimbulkan berbagai persoalan baru dalam penyelenggaraan haji dan umrah. Pemerintah tidak cukup dengan hanya memberangkatkan mereka ke tanah suci untuk beribadah dan memulangkan mereka di tanah air setelah selesai beribadah. Namun pemerintah yang juga sebagai penyelenggara, mau tidak mau menerima tuntutan dari mereka terhadap ketersediaan akan hal-hal ataupun persoalan yang berkaitan dengan penyelenggaraan haji atau umrah baik sebelum, selama, maupun setelah selesai pelaksanaan ibadah haji.<sup>33</sup>

Peningkatan jumlah antrian keberangkatan jamaah haji dan semakin meningkatnya jumlah jamaah umrah menjadikan kebutuhan akan pentingnya konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) pada jurusan Manajemen Dakwah (MD). Pada tahun 2003 kelengkapan manasik kemudian dibangun oleh Fakultas Dakwah IAIN Walisongo untuk kepentingan praktikum manasik bagi mahasiswa, diantaranya yaitu miniatur Ka'bah, *mas'a* dan *jamarat*. Konsentrasi MHU menjadi konsentrasi yang memiliki banyak peminat dibandingkan dengan konsentrasi lainnya di jurusan Manajemen Dakwah. Dengan besarnya peminat dan komplikasi persoalan haji dan umroh, maka dibuatlah

---

<sup>33</sup> Abdul Djamil, Abdul Sattar, Muhammad Sulthon, Ali Murtadho, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umrah* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020) : 44.

proposal pengajuan MHU yang menjadi prodi yang berdiri sendiri dan lepas dari MD, pada 2012.

Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang berdiri pada 6 April 1970 kemudian berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. Didasarkan pada pertimbangan peluang pasar dunia kerja dan tingginya minat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji dan umroh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo mengembangkan Program Studi Manajemn Haji dan Umrah (MHU) dengan melakukan uji kelayakan sejak tahun 2003 hingga 2012 kemudian Fakultas Dakwah dan Komunika menyusun proposal pengajuan prodi kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Perubahan status MHU UIN Walisongo seiring dengan turunnya ijin operasional tanggal 21 Oktober 2016 berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5944 tahun 2016. Namun MHU baru menerima mahasiswa baru saat penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2017/2018. Prodi MHU telah beberapa kali melakukan uji kelayakan dan review kurikulum untuk penguatan kapasitas akademik dan mencapai kompetensi mahasiswa. Prodi MHU merupakan prodi yang memiliki tingkat rasio mahasiswa yang baik, hal ini terbukti dari rasio jumlah pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima adalah 1 berbanding 26. Kondisi ini menunjukkan bahwa posisi prodi MHU merupakan salah satu prodi yang banyak diminati oleh masyarakat.<sup>34</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan prodi Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

Adapun visi, misi dan tujuan prodi Manajemen Haji dan Umrah (MHU). Berdasarkan persatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban di Asia pada tahun 2038, visi dari prodi MHU adalah menjadi program studi unggulan dalam pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu

---

<sup>34</sup> Abdul Sattar, dkk, Naskah Akademi Kurikulum 2020 Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh (MHU) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang (2020): 7–9.

manajemen haji dan umrah berbasis pada. Berikut ini adalah penjelasan dari visi tersebut:

- 1) “Terdepan, berarti paling muka; paling depan dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan penerapan ilmu dalam bidang manajemen haji dan umrah bagi Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan sejenis. Sehingga MHU di FDK UIN Walisongo Semarang diakui reputasinya dan menempati peringkat 5 besar Program Studi paling menyakinkan di Asia dalam hal pengembangan keilmuan Manajemen Haji dan Umrah.”
- 2) “Kesatuan ilmu pengetahuan, mengandung arti kesatuan antara disiplin ilmu keagamaan (*al-u’lum al-diniyyah*), disiplin ilmu sosial humaniora (*social science, al-ulum al-ijtimaiyah*) dan ilmu alam (*natural science, al-‘ulum al-kauniyyah*). Kesatuan ilmu pengetahuan ini dibangun atas dasar asumsi bahwa semua ilmu bersumber dari Allah dan ilmu merupakan salah satu sifat Allah. Hal ini berarti bahwa ilmu-ilmu yang dipelajari di Prodi MHU harus memastikan pengkajinya menyadari bahwa semuanya bersumber dari Allah SWT dan mengantarkan pengkajinya semakin mengenal dan dekat kepada Allah sebagai al-‘Alim (Yang Maha Tahu). Selain itu, semua hasil yang dipelajari diabdikan semata-mata untuk kemaslahatan hidup manusia dengan tetap menjaga kelestarian alam dan khazanah kearifan lokal yang sejalan dengan semangat pengabdian kepada Allah SWT. Alumni yang dilahirkan diharapkan memiliki tiga karakter utama yaitu pertama, bertakwa kepada Allah sebagai sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan. Kedua, memiliki komitmen kuat untuk memberikan sumbangan secara nyata bagi keberlangsungan hidup manusia dan alam. Ketiga, mampu mengembangkan ilmu-ilmu baru di bidang manajemen haji dan umrah dengan tetap bersendi pada budaya lokal masyarakat Indonesia.”

- 3) “Kemanusiaan dan Peradaban, mengandung arti bahwa Prodi MHU menetapkan diri sebagai bagian dalam upaya memanusiaikan manusia, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan tanpa membedakan suku, budaya, ras, agama dan lain-lain. Dengan cara demikian, Prodi MHU ingin mewujudkan masyarakat yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Karena itu, pendekatan keilmuan yang digunakan di Prodi MHU adalah pendekatan teoantroposentris yaitu pendekatan dengan sentral ketuhanan dan kemanusiaan. Sementara melalui Peradaban, Prodi MHU bertekad memberikan kontribusi bagi kualitas hidup manusia, masyarakat, bangsa, bahkan dunia. Peradaban yang luhur tentunya peradaban yang nilai-nilainya tidak tercerabut dari kearifan lokal (*local wisdom*) negara Indonesia yang menjunjung tinggi gotong royong, tenggang rasa dan saling menghargai. Dengan demikian Kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban mengandung arti bahwa pengetahuan bersumber dari Allah yang memiliki dimensi theo-antroposentris dan non-dikotomis, bertujuan untuk memanusiaikan manusia, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup manusia, masyarakat, bangsa, bahkan dunia.”
- 4) “Tahun 2038: penetapan tahun 2038 sebagai target ketercapaian visi, misi, tujuan dan sasaran mengacu pada penetapan yang dilakukan oleh UIN Walisongo yang mendasarkan pada dua hal yaitu, tahun 2038 merupakan pertimbangan interval waktu 25 tahun dari tahun penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP), yang dimulai pada tahun 2014 sampai dengan 2038 dan ketercapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pada tahun 2038 didasarkan pada capaian rencana strategis (renstra), yang terbagi menjadi lima fase, meliputi renstra 2014-2018 (pemantapan transformasi IAIN-UIN), renstra

2019-2023 (konsolidasi menuju universitas riset), renstra 2024–2028 (penguatan menuju universitas riset nasional), renstra 2029–2033 (pengembangan menuju universitas riset Asia Tenggara) dan renstra 2034–2038 (rekognisi universitas riset Asia).”

Misi Prodi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak *al karimah* di bidang manajemen haji dan umrah.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian bidang manajemen haji dan umrah untuk kepentingan Islam, ilmu, dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
- 4) Menggali, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang manajemen haji dan umrah.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional di bidang manajemen haji dan umrah.
- 6) Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional di bidang manajemen haji dan umrah.

Tujuan dari Prodi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) diantaranya adalah :

- 1) Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik, profesional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan bidang manajemen haji dan umrah.
- 2) Menghasilkan karya penelitian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian di bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.

- 4) Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang manajemen haji dan umrah.
- 6) Lahirnya tata kelola perguruan tinggi yang profesional berstandar internasional bidang manajemen haji dan umrah<sup>35</sup>.

### 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Jurusan Manajemen Haji Umrah

Capaian pembelajaran lulusan menjadi standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari prodi MHU, yaitu :

#### a) Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut :

- 1) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain”

---

<sup>35</sup> Abdul Sattar, *Naskah Akademi Kurikulum 2020 Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh (MHU) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2020). : 12-15

- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara
- 9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 10) Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat
- 11) Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara
- 12) Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya
- 13) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat
- 14) Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas
- 15) Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi
- 16) Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi praktisi di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan haji dan umrah
- 17) Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atas pekerjaan

di bidang di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan haji dan umrah.secara mandiri

- 18) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan haji dan umrah.

#### b) Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum, lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- 1) Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi
- 2) Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja
- 3) Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja
- 4) Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik
- 5) Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
- 6) Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan

- 7) Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global
- 8) Menguasai dasar-dasar ilmu fiqh haji dan umrah
- 9) Menguasai dasar-dasar ilmu manajemen dan manajemen haji dan umrah
- 10) Menguasai teknik pengelolaan keuangan haji dan umrah
- 11) Menguasai regulasi dan hukum bisnis yang terkait dengan manajemen penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah dan pengelolaan keuangan haji dan umrah
- 12) Menguasai proses bisnis, lingkungan bisnis dan etika bisnis syariah berdasarkan keilmuan manajemen syariaah
- 13) Menguasai konsep teoritis perlindungan hukum jamaah haji dan umrah dalam lingkup nasional dan internasional
- 14) Menguasai konsep teoritis manajemen kearsipan dan dokumentasi
- 15) Menguasai ilmu manasik haji dan umrah
- 16) Menguasai ilmu perbandingan mazhab fikih haji dan umrah
- 17) Menguasai metode penelitian haji dan umrah berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

c) Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum, lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) “Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya”

- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
- 4) Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
- 10) Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja
- 11) Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja

- 12) Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja
- 13) Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
- 14) Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)
- 15) Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

Adapun capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus, lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah jenjang sarjana (Level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Mampu menerapkan aspek fikih haji dan umrah dalam penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah
- 2) Mampu mengaplikasikan pelayanan haji dan umrah baik di dalam negeri maupun di luar negeri dan pengembangan produk sesuai dengan ilmu manajemen dan manajemen haji dan umrah
- 3) Mampu menjadi local agent (pengurusan visa, passport, *ticketing*) dalam penyelenggaraan biro perjalanan haji dan umrah
- 4) Mampu membuat desain pengelolaan keuangan haji dan umrah yang kredibel
- 5) Mampu menganalisis permasalahan penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*analytical skill*)
- 6) Mampu menyajikan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan di bidang manajemen, keuangan, dan regulasi (hukum positif) haji dan umrah

- 7) Mampu menganalisis perkembangan pengelolaan keuangan dan perjalan haji dan umrah berdasarkan paradigma ilmu manajemen syariah
- 8) Mampu menilai kelayakan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah berdasarkan kriteria dan prosedur dalam ilmu manajemen haji dan umrah
- 9) Mampu melakukan riset baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ilmu manajemen haji dan umrah, menyusun rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya
- 10) Mampu melakukan perancangan usaha pengelolaan keuangan haji dan umrah dan analisis pengelolaan perjalanan haji dan umrah berdasarkan manajemen risiko (*risk management*) dalam perkembangan ekonomi syariah
- 11) Mampu membuat analisis keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan berdasarkan ilmu manajemen haji dan umrah”
- 12) Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah
- 13) Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan dan pengendalian perkembangan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan ilmu manajemen syari’ah
- 14) Mampu menganalisis informasi permasalahan penyelenggaraan haji dan umrah nasional dan internasional untuk pengambilan keputusan yang berlandaskan manajemen syariah
- 15) Mampu menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan yang terkait dengan pengembangan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan haji dan umrah
- 16) Mampu mengaplikasikan Sistem Aplikasi Haji dalam penyelenggaraan haji dan umrah

- 17) Mampu menerapkan konsep teoritis arsiparis dalam mengadministrasikan penyelenggaraan haji dan umrah
- 18) Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan haji dan umrah
- 19) Mampu menerapkan konsep dasar pengelolaan lembaga keuangan syariah
- 20) Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadits terkait ibadah haji dan umrah. <sup>36</sup>

## **B. Deskripsi Prodi Manajemen Haji Dan Umrah (MHU)**

### **1. Profil Lulusan Manajemen Haji dan Umroh (MHU)**

Dalam upaya mewujudkan visinya, Prodi MHU menyusun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam bentuk misi, tujuan, dan sasaran. Langkah-langkah tersebut meliputi upaya internal dan eksternal. Visi, misi, serta tujuan dan sasaran Prodi MHU sangat erat kaitannya satu sama lain. Dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, program Studi MHU harus mengambil langkah strategis. Langkah ini didukung dengan pengembangan networking yang optimal dengan berbagai pihak, sebagaimana tertuang dalam enam (enam) misi Prodi MHU. Enam sasaran tersebut ditetapkan sebagai bentuk operasional yang menjadi indikator pencapaian visi, misi, dan tujuan Program Studi MHU. Oleh karena itu, tujuan Prodi MHU selalu diarahkan untuk membekali lulusan dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*) dan pihak terkait (*stakeholders*).<sup>37</sup> Sehingga lulusan Program Studi MHU diharapkan mampu bekerja sesuai bidang keahliannya dan mampu

---

<sup>36</sup> Abdul Sattar, dkk, *Naskah Akademi Kurikulum 2020 Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh (MHU) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2020): 20-25.

<sup>37</sup> Abdul Sattar, dkk, *Naskah Akademi Kurikulum 2020 Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh (MHU) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2020): 15.

bersaing di pasar kerja. Profil lulusan berisikan gambaran tentang hasil evaluasi kurikulum yang akan menjadi tujuan program studi.

Berlandaskan pada kesatuan ilmu untuk kemanusiaan dan peradaban, maka tujuan prodi Manajemen Haji dan Umrah adalah menjadi program unggulan dalam pendidikan, penelitian, penerapan, dan pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi dalam bidang haji dan manajemen umrah. Searah dengan dalam pencapaian visi tersebut, prodi MHU UIN Walisongo Semarang merumuskan profil lulusannya menjadi empat. Profil lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) adalah tenaga ahli bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah, tenaga administrasi bidang urusan haji dan umrah, dan tenaga ahli pada BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji), serta tenaga profesional pembimbing manasik ibadah haji dan umrah yang berilmu dan mutakhir di bidangnya, mampu melaksanakan tugasnya, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan penyelenggaraannya yang berdasarkan keislaman, keilmuan dan keahlian.

Tabel 1. Data Profil Lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Tenaga ahli dalam bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah	Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu merintis dan memiliki usaha (wirausahawan) di bidang pengelolaan dan penyelenggaraan haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian
2.	Tenaga administrasi bidang urusan haji dan umrah	Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan tugas-tugas administrasi di bidang urusan haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab

		terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian
3.	Tenaga ahli pada BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji)	Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pengelolaan keuangan haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian
4.	Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Ibadah Haji dan Umrah	Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan tugas-tugas dalam melakukan pembimbingan manasik haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian

*Sumber : Naskah Akademik Kurikulum 2020 Program Studi Manajemen Haji dan Umroh (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang*

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melihat profil lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah yang terdiri dari 4 profil lulusan. Dimana profil lulusan MHU yaitu Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Ibadah Haji dan Umrah merupakan profil lulusan yang dibuat oleh prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang sendiri dan menjadi ciri khas MHU UIN Walisongo.

Gambar 1. Profil Lulusan Prodi MHU : Profil Utama, Profil Tambahan Lulusan dan Profil Lainnya

**BAB III**  
**PROFIL, STANDAR KOMPETENSI, CAPAIAN**  
**PEMBELAJARAN DAN STRUKTUR KURIKULUM**

**A. Profil Lulusan**

1. Profil utama lulusan Prodi Manajemen Haji dan Umrah adalah *Da'i* profesional di bidang Manajemen Haji dan Umrah (MHU) yang ahli dalam bidang:
  - 1) Pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah.
  - 2) Administrasi bidang urusan haji dan umrah
  - 3) Pengelola Keuangan Haji Indonesia pada BPKHI
  - 4) Pembimbingan Manasik Haji Profesional
  
2. Profil Tambahan Lulusan
  - 1) *Excelent service* bidang haji dan umrah
  - 2) *Public speaking skill*
  - 3) *Human communication skill*
  - 4) *Event Organizer* (EO) bidang haji dan umrah;
  - 5) *Tour Guide* profesional bidang haji dan umrah;
  - 6) *Mutawwif yang meaningful*;
  - 7) Inspirator, motivator dan katalisator bagi jamaah haji dan umrah.
  
3. Profil Lainnya
  - 1) Entrepreneurship
  - 2) Fasilitator ToT/ToF
  - 3) Mediator social conflict
  - 4) Peneliti

*Sumber : Panduan Akademik MHU*

Adapun profil lulusan selain profil utama yang telah diungkapkan sebelumnya, yaitu profil tambahan lulusan dan profil lainnya.

**2. Mata Kuliah Keprodian**

Mata kuliah keprodian MHU disusun menggunakan kurikulum 2020 yang mana merupakan kurikulum baru hasil dari pengembangan kurikulum berdasarkan SNPT dan KKNI, bertujuan untuk memberi pedoman pelaksanaan perkuliahan di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) dengan mengintegrasikan *unity of sciences* sebagai visi

baru dalam sistem pembelajaran di UIN Walisongo. Adapun tujuan dari pengembangan kurikulum prodi MHU UIN Walisongo Semarang adalah :

- a) Menjamin tercapainya visi dan misi Prodi Manajemen Haji dan Umrah yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan menerapkan kesatuan ilmu, dan memperhatikan kearifan lokal untuk kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan
- b) Menjamin agar pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah diselenggarakan dengan standar yang sama oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Tinggi.
- c) Menjamin untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah dan berakhlak mulia.

Tabel 2. Data Mata Kuliah Keprodian Manajemen Haji dan Umrah (MHU) beserta deskripsi

No.	Mata Kuliah Keprodian MHU	Deskripsi Mata Kuliah
1.	Ilmu Manajemen	Mata kuliah ini menjadi <i>entry point</i> mahasiswa mengenal dasar-dasar ilmu manajemen. Mata kuliah ini akan menyajikan pembahasan tentang: 1) Pengertian Manajemen 2) Struktur Manajemen 3) Fungsi dan Tujuan Manajemen 4) Konsep Manajemen 5) Prinsip Manajemen 6) Bidang Manajemen
2.	Ushul Fiqh	Mata kuliah ini diharapkan membekali mahasiswa tentang : 1) Kaidah-kaidah dasar ilmu ushul fiqh 2) Penerapan teori ushul fiqh menggunakan contoh-contoh yang berkenaan dengan haji dan umrah
3.	Sejarah Haji dan	Maka kuliah ini secara umum akan mengkaji tentang sejarah haji dari masa-ke masa, yang

	Umroh	<p>meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Haji Pra Islam</li> <li>2) Haji pada Masa Islam</li> <li>3) Sejarah dan penanganan haji di Indonesia</li> </ol>
4.	Dasar-Dasar Akuntansi	<p>Mata kuliah ini bertujuan memberikan wawasan dan keterampilan kepada peserta didik mengenai pengelolaan dasar-dasar akuntansi dalam Manajemen Pendidikan Fokus materi melingkupi: pengertian dan fungsi dasar-dasar akuntansi dalam Manajemen Pendidikan, 71ecrui, penggunaan, organisasi, komunikasi, korespondensi, dan komunikasi dasar-dasar akuntansi dalam Manajemen Pendidikan. Selain itu juga mengenai efisiensi dasar-dasar akuntansi dalam Manajemen Pendidikan, tata ruang dasar-dasar akuntansi, perlengkapan dan 71ecruit dasar-dasar akuntansi dalam penanganan haji dan umrah. Tema-tema kajian dalam mata kuliah ini antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Akuntansi, Bisnis, Standar Akuntansi Keuangan</li> <li>2) Persamaan Akuntansi Laporan Keuangan</li> <li>3) Akun, Saldo Normal, Transaksi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa : Pencatatan.</li> <li>4) Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa : Pencatatan Penggunaan Akun untuk mencatat transaksi</li> <li>5) Siklus akuntansi perusahaan jasa : pengikhtisaran, konsep penandingan dan penyesuaian Posting jurnal ke buku besar Penyusunan Neraca Saldo <i>Expense/Prepaid Expense &amp; Deferred revenue/Unearned Revenue</i></li> <li>6) Siklus akuntansi perusahaan jasa : <i>worksheet</i>, laporan keuangan dan <i>closing entries</i>, Penyusunan Kertas Kerja Penyusunan Laporan Keuangan Jurnal Penyesuaian dan Posting ke Buku</li> <li>7) Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang : Akun dan Tahap Pencatatan. Karakteristik perusahaan dagang. Akun dan transaksi perusahaan dagang, Siklus akuntansi perusahaan dagang : tahap pencatatan dengan sistem perpetual. Penjurnalan transaksi perusahaan dagang menggunakan sistem pencatatan perpetual, Siklus akuntansi perusahaan dagang : tahap pencatatan dengan 71ecrui perpetual. Penjurnalan</li> </ol>

		<p>transaksi perusahaan dagang menggunakan 71ecrui pencatatan perpetual.</p> <p>8) Siklus akuntansi perusahaan dagang: jurnal khusus dan pengikhtisaran.</p> <p>9) Siklus akuntansi perusahaan dagang : <i>Worksheet</i>, laporan keuangan, <i>closing entries</i>, <i>post closing trial balance</i> dan <i>reversing entries</i> (perpetual)</p>
5.	Fiqh Haji dan Umrah 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian umrah</li> <li>2) Rukun, wajib dan sunnah umrah</li> <li>3) Jenis-jenis umrah</li> <li>4) Larangan-larangan dalam umrah</li> <li>5) Pengertian haji</li> <li>6) Rukun, wajib dan sunnah haji</li> <li>7) Jenis-jenis pelaksanaan haji</li> <li>8) Larangan-larangan dalam haji</li> <li>9) Praktik pelaksanaan haji dan umrah</li> <li>10) Dalil-dalil pensyariatan haji dan umrah seharusnya disajikan dengan baik</li> </ol>
6.	Falsafah Haji dan Umrah	Mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar mengerti dan memahami rahasia-rahasia yang tersembunyi dalam rangkaian kegiatan ibadah haji dan umrah.
7.	Budaya Masyarakat Arab	Mata kuliah ini akan mengenalkan suasana bahwa masyarakat Arab dalam berbagai aspeknya memiliki tradisi, budaya, karakteristik, sifat yang sudah barang tentu berbeda dengan masyarakat lain termasuk Indonesia.
8.	Tafsir Tematik Haji dan Umrah	<p>Maka kuliah ini hendaknya disajikan dalam bentuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menampilkan ayat-ayat tentang haji dan umrah</li> <li>2) <i>Asbab al-nuzul</i> terhadap ayat-ayat tersebut</li> <li>3) Munasabah al-ayat</li> <li>4) Menyajikan pembahasan baik secara <i>tahlili</i> maupun <i>maudhu'i</i></li> </ol>
9.	Hadis Tematik Haji dan Umrah	<p>Mata kuliah ini hendaknya disajikan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menampilkan hadits-hadits tentang haji dan umrah</li> <li>2) <i>Asbab al-wurud</i> terhadap hadits-hadits tersebut</li> <li>3) Menyajikan pembahasan mengenai haji dan umrah dalam konteks reportase hadits Nabi</li> </ol>

		<p>Tema-tema yang menjadi fokus MK ini antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengerti dan memahami tujuan syariat haji dan Umrah</li> <li>2) Jidal dalam haji,</li> <li>3) Haji beberapa kali,</li> <li>4) Berbagai kemudahan yang ada dalam haji,</li> <li>5) Mandi saat ihram,</li> <li>6) Menggunakan wewangian dll,</li> <li>7) Rukun-rukun haji,</li> <li>8) Syarat thawaf,</li> <li>9) Hal berkenaan dengan lempar jumrah,</li> <li>10) Problem waktu lempar jumrah dan badal lempar jumrah,</li> <li>11) Tahallul dan mabit,</li> <li>12) Memahami hadits-hadits haji,</li> <li>13) Hadits-hadits umrah</li> </ol>
10.	Fiqh Haji dan Umrah 2	<p>Mata kuliah ini pada hakikatnya adalah kelanjutan dari mata kuliah teori haji dan umrah (FHU 1). Jika pada FHU 1 telah disajikan mengenai pengertian-pengertian dasar seputar haji dan umrah, maka pada mata kuliah FHU 2 ini sudah harus disajikan problem yang lebih kompleks seputar haji dan umrah seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Problem miqat</li> <li>2) Niat dari miqat</li> <li>3) Mabit Muzdalifah dan Mina</li> <li>4) Mina jadid</li> <li>5) Lontar jumrah</li> <li>6) Waktu penyembelihan dam</li> <li>7) Safari wukuf</li> <li>8) Tawaf wada'</li> <li>9) Nafar awal dan nafar tsani</li> <li>10) Shalat arba'in, dll.</li> </ol>
11.	Studi Kebijakan Haji dan Umrah	<p>Mata kuliah ini berkenaan dengan regulasi haji dan umrah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang,</li> <li>2) Kepres/Perpres/Perpu</li> <li>3) Keputusan/Peraturan Bersama</li> <li>4) Keputusan/Peraturan Dirjen</li> <li>5) Keputusan Menteri Agama (KMA)</li> <li>6) Peraturan Menteri Agama (PMA)</li> <li>7) Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)</li> <li>8) Regulasi dari kementerian kesehatan RI. berkenaan dengan haji dan umrah</li> </ol>

		9) Regulasi lain yang berkenaan dengan haji dan umrah.
12.	Manajemen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Mata kuliah ini bertujuan memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai : 1) Organisasi Penyelenggaraan Ibadah haji 2) Sistem Informasi Haji 3) Operasional Haji Dalam Negeri: Kuota, Pendaftaran, BPIH, Bimbingan Jemaah dan Petugas, Dokumen Perjalanan Haji, Penerbangan, Asrama Haji, Kesehatan, Embarkasi. 4) Operasional Haji Arab Saudi : Organisasi Penyelenggaraan Ibadah Haji di Arab Saudi, bandara Jeddah dan Madinah, Akomodasi, Konsumsi, Transportasi Darat, Bimbingan Ibadah, Armuna, Kesehatan dan Perlindungan Jamaah Haji. 5) Pemulangan Jamaah Haji : Penanganan Bagasi, Pelayanan Debarkasi, Pemulangan Jamaah Sakit.
13.	Sistem Informasi Haji dan Umrah	Mata kuliah memberikan gambaran mengenai : 1) Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) 2) Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Kesehatan (Siskohatkes) 3) Aplikasi Haji pintar 4) Aplikasi Umrah Cerdas 5) Setidaknya dua pertemuan mahasiswa diajak ke Kemenag untuk tahu Siskohat
14.	Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah	Mata kuliah ini menyajikan berbagai metode yang seharusnya dikuasai oleh para pembimbing haji dan umrah, antara lain : 1) Strategi bimbingan manasik 2) Proses dan hakikat bimbingan 3) Implementasi strategi pembimbingan 4) Teknik memilih dan menetapkan metode bimbingan 5) Implementasi metode dan teknik dalam bimbingan
15.	Metode Penelitian Haji dan Umrah	Ini adalah Mata kuliah yang khas membekali mahasiswa dalam bidang penelitian haji dan umrah baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Mata kuliah ini membahas tema-tema antara lain : 1) Pengertian penelitian haji dan umrah 2) Paradigma penelitian

		<ul style="list-style-type: none"> <li>3) Masalah penelitian</li> <li>4) Karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif</li> <li>5) Pendekatan penelitian</li> <li>6) Teknik pengumpulan dan analisis data</li> <li>7) Proposal penelitian</li> <li>8) Langkah-langkah penelitian</li> </ul> <p>Setelah selesai perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu membuat Proposal Tugas Akhir</p>
16.	Manajemen Pemasaran Haji dan Umrah	<p>Mata kuliah ini lebih bersifat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Lanjutan dari mata kuliah <i>Technopreneurship</i></li> <li>2) Mengelola unit usaha dalam bidang haji dan umrah</li> <li>3) Mempertahankan soliditas usaha</li> <li>4) Mengembangkan usaha</li> </ul> <p>Tema-tema yang bisa diangkat dalam mata kuliah ini antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Perkenalan Tentang Manajemen dan Pemasaran</li> <li>2) Pengertian Tentang Haji dan Umrah</li> <li>3) Kreativitas Pemasaran Haji dan Umrah</li> <li>4) Ciri-Ciri Perusahaan Haji dan Umrah Yang Sukses</li> <li>5) Brand Equity Haji dan Umrah</li> <li>6) Diskusi Tentang Membuat dan Membangun Trend pemasaran Haji dan Umrah</li> <li>7) Marketing Itu Penting Bersahabat Itu Hebat</li> <li>8) Brand Identitas Perusahaan Haji dan Umrah</li> <li>9) Manasik Haji dan Umrah</li> <li>10) Penjelasan <i>City Tour</i></li> <li>11) Belajar Menjadi Tour Leader Pada Waktu Haji dan Umrah</li> <li>12) Cara Pembuatan <i>Itinerary</i> Haji dan Umrah</li> <li>13) Review Pemasaran Haji dan Umrah</li> </ul>
17.	Microguiding Haji dan Umrah	<p>Mata kuliah ini didesain agar mahasiswa terlatih menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Manajer operasional haji dan umrah</li> <li>2) Pengajar dan pendamping manasik jamaah haji dan umrah</li> <li>3) MK ini juga merujuk pada modul hasil workshop tanggal</li> </ul>

18.	Manajemen Kesehatan Jamaah Haji dan Umrah	<p>Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan kesehatan dalam rangka istitha'ah kesehatan jemaah haji</li> <li>2) Pembinaan dalam rangka istitha'ah kesehatan jemaah haji</li> <li>3) Pencatatan dan pelaporan</li> <li>4) Koordinasi, jejaring kerja dan kemitraan</li> <li>5) Pembinaan dan pengawasan</li> <li>6) Pembinaan kesehatan haji</li> <li>7) Pelayanan kesehatan haji</li> <li>8) Pelayanan kesehatan haji di Indonesia</li> <li>9) Pelayanan kesehatan haji di perjalanan</li> <li>10) Pelayanan kesehatan haji di embarkasi/debarkasi</li> <li>11) Pelayanan kesehatan haji di rumah sakit rujukan</li> <li>12) Pelayanan kesehatan haji pasca operasi</li> <li>13) Perlindungan kesehatan haji : umum dan spesifik</li> <li>14) Penyelenggaraan kesehatan lingkungan: umum dan lingkungan di Indonesia dan di Arab Saudi.</li> <li>15) Penyelenggaraan gizi</li> <li>16) Surveilans Kesehatan Haji</li> </ol>
19.	Studi Kelayakan Bisnis	<p>Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini menganalisis dan menilai pengerjaan suatu bisnis untuk dilihat layak atau tidak layak (<i>feasible or infeasible</i>) dilaksanakan dengan pengambilan keputusan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengantar Studi Kelayakan Bisnis</li> <li>2) Teori dan Konsep Investasi</li> <li>3) Modal Kerja dan Struktur Modal</li> <li>4) Pohon keputusan sebagai pendukung keputusan bisnis</li> <li>5) Analisis kelayakan usaha</li> <li>6) Analisis kelayakan investasi</li> <li>7) Analisis Diversifikasi, Merger dan Akuisisi</li> <li>8) Analisis Aspek Sumber Daya Manusia</li> <li>9) Analisis Aspek Pemasaran</li> </ol>

		<p>10) Analisis Aspek Keuangan  11) Analisis Aspek Produksi  12) Analisis Faktor-faktor Ekonomi  13) Analisis Resiko Bisnis  14) <i>Business Plan</i></p>
20.	Antropologi Haji dan Umrah	<p>Mata kuliah ini merupakan pengkayaan perspektif bagi mahasiswa bahwa wilayah kajian haji dan umrah tidak hanya meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Proses penyelenggaraan (manajemen)</li> <li>2) Manasik</li> <li>3) Regulasi</li> </ol> <p>Tetapi juga mencakup apa yang orang pahami dan orang maknai mengenai ritual haji dan umrah. Bisa jadi, haji bagi sebuah masyarakat (komunitas) tertentu memiliki makna lain diluar sekedar urusan ibadah</p>
21.	Teori Pengambilan Keputusan	<p>Mata kuliah ini berisikan tentang konsep-konsep pembuatan keputusan dalam organisasi yang berkenaan dengan isu-isu strategis yang mendukung efektivitasnya seperti: <i>bounded rationality, uncertainty, negotiation, game theory, complexity, dan system thinking.</i></p> <p>Bidang kajiannya meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengantar Menuju Teori, Konteks dan Metode Pengambilan Keputusan</li> <li>2) Rasionalitas terbatas (<i>Bounded Rationality</i>)</li> <li>3) Metode Keputusan : analisis <i>Fishbone</i></li> <li>4) <i>Cost Benefit Analysis</i> : pada kondisi beresiko (<i>Expected Monetary Value, Expected Opportunity Loss</i>) dan kondisi tidak pasti (<i>Maximax, Maximin, Minimax, Laplace, Hurwick</i>)</li> <li>5) <i>Cost Benefit Analysis</i>: pohon keputusan</li> <li>6) Metode Keputusan: <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i></li> <li>7) <i>Participatory impact pathway analysis</i>: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun pohon masalah</li> <li>- Mengembangkan perspektif jaringan</li> </ul> </li> <li>8) Bias dalam Pengambilan Keputusan: <i>Heuristic, Adjustment, Anchoring</i></li> <li>9) Negosiasi: <i>Best alternative (BATNA) &amp; Zone of Possible Agreement (ZOPA)</i></li> <li>10) Kesalahan umum dalam negosiasi</li> <li>11) Konflik dlm pengambilan keputusan</li> </ol>

		<p>12) Konflik dalam pengambilan keputusan menggunakan <i>Drama theory</i></p> <p>13) Komunikasi pengambilan keputusan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi tradisional</li> <li>- ICT dalam komunikasi organisasi</li> </ul> <p>14) Pengantar System Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem</li> <li>- Kompleksitas sistem</li> <li>- <i>Hard &amp; Soft System</i></li> <li>- Metode Ilmiah (<i>Reductionism, Repeatability, Refutation</i>)</li> </ul>
22.	Manajemen Keuangan	<p>Matakuliah ini didesain untuk memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan perusahaan (<i>corporate finance</i>) dalam rangka mencapai tujuan utama manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Materi yang dibahas dalam mata kuliah ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama berfokus pada konsep penilaian yang mencakup nilai waktu uang, arus kas dan laporan keuangan. Bagian kedua membahas lingkungan keuangan yang terdiri dari pasar dan institusi keuangan serta tingkat bunga. Bagian selanjutnya berisi analisis surat berharga yang terdiri dari penilaian obligasi, tingkat pengembalian dan risiko saham serta penilaian saham. Sedangkan bagian terakhir memfokuskan pada alat dan teknik keuangan yang dipakai perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu penentuan biaya modal dan penganggaran modal.</p> <p>Tema mata kuliah ini meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konsep dasar manajemen keuangan</li> <li>2) Konsep dasar nilai waktu uang</li> <li>3) Laporan keuangan, arus kas dan perpajakan</li> <li>4) Analisis rasio laporan keuangan</li> <li>5) Pasar dan institusi keuangan</li> <li>6) Konsep tingkat bunga</li> <li>7) Penilaian obligasi</li> </ol>

	8) Tingkat pengembalian dan risiko 9) Saham 10) Biaya modal 11) Penganggaran modal perusahaan
--	--

*Sumber : Naskah Akademik Kurikulum 2020 Program Studi MHU FDK  
UIN Walisongo Semarang*

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa terdapat 22 mata kuliah keprodian MHU kurikulum 2020 beserta deskripsinya yang berisi topik dan gambaran mata kuliah yang dapat diberikan kepada mahasiswa saat pembelajaran.

Mata kuliah disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan. CPL tersebut menjadi acuan untuk mewujudkan profil lulusan yang telah ditetapkan. Berikut merupakan gambaran-gambaran dari mata kuliah keprodian MHU yang mendukung profil lulusan MHU.

Tabel 3. Data Mata Kuliah Keprodian yang Mendukung Profil Lulusan MHU

No.	Profil Lulusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU)	Mata Kuliah Keprodian Manajemen Haji dan Umrah (MHU)
1.	Tenaga Ahli dalam Bidang Pengelolaan Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Ilmu Manajemen, Studi Kebijakan Haji dan Umrah, Manajemen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Manajemen Pemasaran, Studi Kelayakan Bisnis, Teori Pengambilan Keputusan, Metodologi Penelitian Haji dan Umrah
2.	Tenaga Administrasi Bidang Urusan Haji dan Umrah	Sistem Informasi Haji dan Umrah, Manajemen Kesehatan
3.	Tenaga Ahli BPKH (Badan Pengelolaan Keuangan Haji)	Dasar-dasar Akuntansi, Manajemen Keuangan

4.	Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah	Ushul Fiqh, Sejarah Haji dan Umrah, Fiqh Haji I, Falsafah Haji dan Umrah, Budaya Masyarakat Arab, Tafsir Tematik Haji dan Umrah, Hadis Tematik Haji dan Umrah, Fiqh Haji dan Umrah II, Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah, Microguiding, Antropologi
----	--	---

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa mata kuliah keprodian lebih banyak mendukung profil lulusan yang keempat yaitu Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah dengan jumlah 11 mata kuliah. Sedangkan pada profil lulusan Tenaga Ahli dalam Bidang Pengelolaan Penyelenggaraan Haji dan Umrah didukung oleh 7 mata kuliah dan pada profil lulusan Tenaga Administrasi Bidang Urusan Haji dan Umrah serta Tenaga Ahli BPKH (Badan Pengelolaan Keuangan Haji) masing-masing didukung oleh 2 mata kuliah keprodian.

**BAB IV**  
**IDEALITAS PROPORSI MATA KULIAH**  
**KEPRODAN KURIKULUM 2020**

Pengembangan kurikulum MHU 2020 mengimplementasikan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Selain itu, visi dan misi baru UIN Walisongo, yaitu menjadi universitas berbasis riset dengan Kesatuan Ilmu, menjadi panduan pengembangan kurikulum MHU 2020. Kurikulum perguruan tinggi dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Dalam menyusun kurikulum, perguruan tinggi terlebih dahulu menentukan profil lulusan yang menjadi arah pengembangan capaian pembelajaran lulusan, sebelum menyusun kurikulum.

Mata kuliah dibentuk setelah menetapkan profil lulusan dan merumuskan capaian pembelajaran lulusan. Dasar pembentukan mata kuliah yaitu dengan menentukan beberapa butir CPL, dan setiap mata kuliah yang memuat pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Namun, capaian pembelajaran lulusan MHU pada pengetahuan dan keterampilan akan pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah, keuangan haji dan umrah dan administrasi haji dan umrah kurang disupport oleh mata kuliah keprodian sendiri. Sehingga pada beberapa profil lulusan MHU akan kurang memiliki keahlian dan ilmu yang seimbang. Profil lulusan tersebut yaitu Tenaga Ahli dalam Bidang Pengelolaan Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Tenaga Administrasi Bidang Urusan Haji dan Umrah dan Tenaga Ahli BPKHI (Badan Pengelolaan Keuangan Haji Indonesia).” Sedangkan pada profil lulusan MHU yang keempat, yaitu Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah memiliki mata kuliah keprodian yang lebih mendukung.

Tabel 4. Analisis Data Mata Kuliah Keprodian yang Mendukung  
 Profil Lulusan MHU

No.	Profil Lulusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU)	Jumlah Mata Kuliah Keprodian MHU
1.	Tenaga Ahli dalam Bidang Pengelolaan Penyelenggaraan Haji dan Umrah	7 mata kuliah
2.	Tenaga Administrasi Bidang Urusan Haji dan Umrah	2 mata kuliah
3.	Tenaga Ahli BPKH (Badan Pengelolaan Keuangan Haji)	2 mata kuliah
4.	Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah	11 mata kuliah
<b>Total</b>		<b>22 mata kuliah</b>

Berdasarkan tabel diatas, profil lulusan Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah merupakan profil lulusan yang paling banyak di support oleh mata kuliah keprodian dengan jumlah 11 mata kuliah. Adapun mata kuliah keprodian tersebut yaitu :

- 1) Ushul Fiqh
- 2) Sejarah Haji dan Umrah
- 3) Fiqh Haji I
- 4) Falsafah Haji dan Umrah
- 5) Budaya Masyarakat Arab
- 6) Tafsir Tematik Haji dan Umrah
- 7) Hadis Tematik Haji dan Umrah
- 8) Fiqh Haji dan Umrah II
- 9) Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah
- 10) Microguiding
- 11) Antropologi

Kemudian profil lulusan Tenaga Ahli dalam Bidang Pengelolaan Penyelenggaraan Haji dan Umrah disupport oleh 7 mata kuliah. Mata kuliah tersebut yaitu :

- 1) Ilmu Manajemen
- 2) Studi Kebijakan Haji dan Umrah
- 3) Manajemen Penyelenggaraan Haji dan Umrah
- 4) Manajemen Pemasaran
- 5) Studi Kelayakan Bisnis
- 6) Teori Pengambilan Keputusan
- 7) Metodologi Penelitian Haji dan Umrah

Sedangkan, profil lulusan Tenaga Administrasi Bidang Urusan Haji dan Umrah dan Tenaga Ahli BPKH (Badan Pengelolaan Keuangan Haji) masing-masing hanya di support dengan 2 mata kuliah. Pada profil lulusan Tenaga Administrasi Bidang Urusan Haji dan Umrah yaitu mata kuliah Sistem Informasi Haji dan Umrah dan Manajemen Kesehatan. Sedangkan pada Tenaga Ahli BPKH adalah mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi dan Manajemen Keuangan.

Sebuah kewajaran hal tersebut terjadi karena program studi MHU UIN Walisongo menjadikan dan menempatkan profil lulusan yang keempat yaitu Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah sebagai prioritas profil lulusan yang ingin dicapai oleh MHU.

“Prodi MHU UIN Walisongo membangun identitas profil lulusannya memang memberatkan ke profil lulusan yang keempat yaitu untuk menjadikan Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah. Hal tersebut sesuai dengan sejarah munculnya prodi MHU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jadi kalo *support* nya kesitu dominan, ya itu memang begitu.”<sup>38</sup>

Sama halnya dengan apa yang diutarakan oleh Ibu Hasyim Hasanah yang mengatakan bahwa profil lulusan pembimbing manasik merupakan salah satu keunikan prodi MHU UIN Walisongo.

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan informan, Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag. Kepala Prodi Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo, Rabu 18 Januari 2023, pukul 10.13 WIB.

“Karena itu (profil lulusan ke-4) menjadi salah satu keunikan atau *local wisdom* di prodi MHU kita ini.”<sup>39</sup>

Prodi MHU UIN Walisongo menitikberatkan profil lulusan yang keempat dibandingkan profil lulusan lainnya, sehingga porsi mata kuliah keprodian yang mendukung profil lulusan Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah porsinya lebih banyak dari yang lain.

“Karena titik berat profil lulusan di prodi MHU UIN Walisongo memang lebih ke profil lulusan yang keempat, bukan profil lulusan ke 1, 2 dan 3. Sehingga masuk akal jika penyusunannya didasarkan kepada menciptakan lulusan yang ahli dalam bidang bimbingan manasik.”<sup>40</sup>

Pengkajian keilmuan bimbingan manasik terbilang masih minim yang melakukan, padahal keilmuan ini baik pada teori dan prakteknya menjadi hal penting dalam prosesi ritual ibadah haji.

“Keilmuan wilayah ke bimbingan manasik sampai saat ini belum banyak dilirik dan itu menjadi hal yg paling penting dalam proses manasik haji dan umrah. Sementara, tanggungjawab akademisi itu mengembangkan atau di UU itu salah satu tugas kemenag yg menjadikan kelompok bimbingan manasik itu membuat jamaah yg mandiri dan tangguh. Tugas2 pembimbingan itu menjadi hal penting dalam struktur keilmuan di prodi kita. Kita membuat kurikulum tidak bisa meninggalkan amanah UU, ketika UU yang paling utama adalah melakukan pembinaan/ pendampingan/ pembimbingan maka kemudian MHU UIN Walisongo berinisiasi untuk mewujudkan itu sehingga mahasiswa tidak hanya berorientasi *profit oriented* dalam bimbingan manasik haji. Tetapi benar-benar menjadi *agent transfer of knowledge, agent social of change* dan sebagai pendamping bagi jamaah haji. Itu menjadi bagian yg tidak bisa di tinggalkan. Ibadah haji adalah ibadah ritual, maka orientasi yang mengarah ke profit itu dikesampingkan, bagaimana kita bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi jamaah. Yang kemudian kompetensinya dibuat jauh lebih banyak ke bimbingan manasik dibandingkan dengan ke manajemennya atau ke ekonominya. Meskipun tidak memungkiri bahwa di pembimbingan itu juga memerlukan kegiatan-kegiatan manajemen.”<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan informan, Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I sebagai Sekretaris Prodi MHU UIN Walisongo Semarang pada Selasa, 24 Januari 2023

<sup>40</sup> Wawancara dengan informan, Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag. Kepala Prodi Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo, Rabu 18 Januari 2023, pukul 10.14 WIB

<sup>41</sup> Wawancara dengan informan, Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I sebagai Sekretaris Prodi MHU UIN Walisongo Semarang pada Selasa, 24 Januari 2023

Proporsi mata kuliah keprodian memang kurang sesuai dan seimbang dalam mendukung profil lulusan. Namun, dalam hal ini boleh saja terjadi dengan tidak mengabaikan profil lulusan yang lainnya.

“Menciptakan sesuatu yang seimbang belum bisa dilakukan dengan memberikan porsi pemberian mata kuliah yang seimbang. Idealnya memang proporsi mestinya seimbang antara profil lulusan ke 1, 2, 3 dan 4. Tetapi tidak masalah kalau kemudian prodi itu menitikberatkan pada salah satu profil, itu merupakan pilihan. Yang tidak boleh itu mengabaikan profil lulusan yang *mandatory* yaitu profil lulusan ke 1, 2 dan 3 dan kemudian fokus ke profil lulusan ke 4 saja. Itu akan menyalahi aturan karena aturannya profil lulusan ke 1, 2 dan 3 itu juga harus dimiliki oleh MHU.”<sup>42</sup>

Adanya distingsi (pembeda/ciri khas/keistimewaan) pada prodi MHU ini membuat porsi mata kuliah keprodian lebih banyak mendukung profil pembimbing manasik haji dan umrah namun harusnya mata kuliah keprodian tetap harus seimbang dalam mendukung semua profil lulusan.

“Harusnya seimbang ke semua profil lulusan. Tapi memang karena ada keunikan, distingsi itu menjadi penting. Sehingga komposisi mata kuliah keprodian pada distingsi itu memang komposisinya lebih banyak. Komposisi di kurikulum banyak mata kuliah yg sifatnya umum, jadi komposisi kita masih 55% mata kuliah keprodian dan 45% mata kuliah umum universitas/fakultatif.”<sup>43</sup>

Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah merupakan profil lulusan yang di tetapkan oleh prodi MHU UIN Walisongo sendiri sehingga lebih menekankan mata kuliah keprodian yang mendukung profil lulusan tersebut. Namun dengan porsi mata kuliah keprodian yang lebih banyak mendukung profil lulusan keempat pun tidak menjamin mahasiswa lebih paham akan itu.

”Mahasiswa persoalan manasik aja itu kadang masih masalah. Mereka masih tidak mengerti, misalnya disuruh bicara mengenai manasik haji tentang persoalan miqat saja kadang mereka tidak mengerti. Ini kan menjadi persoalan.”<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan informan, Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag. Kepala Prodi Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo, Rabu 18 Januari 2023, pukul 10.15

<sup>43</sup> Wawancara dengan informan, Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I sebagai Sekretaris Prodi MHU UIN Walisongo Semarang pada Selasa, 24 Januari 2023

<sup>44</sup> Wawancara dengan informan, Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag. Kepala Prodi Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo, Rabu 18 Januari 2023, pukul 10.19

Dalam hal ini, ditemukan bahwa mahasiswa mendapatkan pembelajaran berbeda dari seharusnya mata kuliah tersebut diajarkan.

“Mata kuliah mengenai bimbingan manasik memang lebih banyak. Jadi untuk mata kuliah yang sifatnya seperti administratif kurang dipelajari. Diajarkan, cuma prakteknya belum dan kurang. Misalnya di Kemenag itu kan sifatnya *database*, seperti administratif, input data, porsi, pendaftaran dan itupun inputnya secara sistem siskohat itu. Mata kuliahnya memang kami diajarin, tapi realitanya tidak sesuai sama mata kuliahnya. Seperti mata kuliah sistem informasi haji, itu kami malah diajari mendeley dan penulisan skripsi. Jadi hampir ngga sinkron dengan nama mata kuliahnya.”<sup>45</sup>

Ketidaksihesuaian mata kuliah dengan praktek pembelajaran tersebut dapat menjadi alasan mengapa mahasiswa masih minim akan pengetahuan dalam bimbingan manasik ataupun pengelolaan dan penyelenggaraan ibadah haji umrah, begitupun juga pada administrasi dan keuangan yang berkaitan dengan haji dan umrah.

“Seperti mata kuliah *microguiding* dan metode bimbingan manasik yang seharusnya pembelajarannya praktek. Tapi realitanya, metode bimbingan manasik itu prakteknya kurang, lebih banyak materi. Kalau *microguiding* harusnya praktek, tapi malah disuruh buat video. Videonya memang tentang bimbingan manasik, tapi secara riil nya belum pernah. Sehingga bimbingan yang sebenarnya kita ngga tau, jadi seperti masih di awang-awang. Jamaah nanti gimana, problemnya apa, bagaimana cara menanganinya itu kami masih minim pengetahuannya karena masih secara teori.”<sup>46</sup>

Disini mahasiswa seharusnya dapat lebih aktif dalam mencari kemampuan dan mengasah skill yang tidak didapatkan dalam pembelajaran di dalam kelas. Pada kurikulum 2020 terdapat program MBKM yang dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk mencari pengetahuan baik teori maupun praktek.

“Kalaupun kompetensi dari keempat profil lulusan tidak seimbang, mahasiswa sebenarnya bisa mencari atau menemukan komposisi itu diluar perkuliahan. Misalnya ada mata kuliah yang mendukung profil Tenaga Ahli BPKHI, idealnya mahasiswa itu melakukan kegiatan praktek diluar situ, contoh mengunjungi *tour&travel* untuk melihat dan belajar mengenai administrasinya

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan informan, Muhammad Nailil Fahmi pada Minggu, 22 Januari 2023

<sup>46</sup> Wawancara dengan informan, Muhammad Nailil Fahmi pada Minggu, 22 Januari 2023

seperti apa dan bisa dengan memaksimalkan peran HMJ. Jurusan sudah membekali namun kalau dirasa kurang mahasiswa dapat mengasah di dalam forum-forum ilmiah atau forum-forum di luar pembelajaran. Tridharma perguruan tinggi itu tidak harus ada di prodi, bisa di masyarakat/lembaga/mitra yg relevan dengan keprodian.”<sup>47</sup>

Selain menjadi profil lulusan yang merupakan ciri khas prodi MHU UIN Walisongo, profil tenaga profesional bimbingan manasik haji dan umrah menjadi tantangan tersendiri bagi prodi MHU untuk bisa melahirkan pembimbing manasik profesional yang tidak hanya berorientasi secara profit tetapi juga sebagai *agent transfer of knowledge*, *agent social of change* dan pendamping jamaah haji maupun umrah. Porsi mata kuliah keprodian yang mendukung profil lulusan keempat, yaitu tenaga profesional pembimbing manasik haji dan umrah terbilang paling banyak daripada mata kuliah keprodian yang mendukung profil lulusan lainnya. Namun, porsi mata kuliah yang ideal tidak dapat diukur dari keseimbangan porsi mata kuliah ke seluruh profil lulusan. Artinya, porsi mata kuliah keprodian yang mendukung profil lulusan besarnya atau jumlahnya tidak harus sama.

Idealitas proporsi mata kuliah keprodian berarti mata kuliah yang didalamnya terdapat kesesuaian dan keseimbangan porsi keilmuan antara teori dan praktek dalam perkuliahan. Sehingga mata kuliah yang diberikan dan diajarkan kepada mahasiswa, yaitu selain dalam hal teoritik juga harus diimbangi dengan praktek. Seperti halnya pada mata kuliah yang mendukung profil lulusan tenaga administrasi bidang urusan haji dan umrah yaitu sistem informasi haji, dimana mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori di kelas tetapi juga bisa di praktekkan secara langsung dengan sistem siskohat di Kemenag. Begitupun dengan mata kuliah-mata kuliah yang mendukung profil lulusan lainnya.

Berdasarkan analisis data penelitian, mahasiswa masih minim pengetahuannya akan bimbingan manasik. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa mendapat materi secara teori namun kurang dalam praktiknya, sehingga mahasiswa hanya mengetahui secara teoritik namun tidak paham secara riil.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan informan, Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I sebagai Sekretaris Prodi MHU UIN Walisongo Semarang pada Selasa, 24 Januari 2023

Mereka juga sering tidak paham apabila secara tiba-tiba mendapat pertanyaan, karena mereka hanya mengerti secara teoritik yang hanya dapat diingat tetapi tidak dipahami. Dengan begitu, banyaknya mata kuliah pada salah satu profil lulusan tidak dapat menjamin mahasiswa lebih menguasai keahlian pada profil tersebut apabila teori tidak diseimbangkan dengan adanya praktikum.

Kebijakan MBKM pada kurikulum baru dapat menjadi sebuah sarana bagi mahasiswa untuk menambah, mencari dan mengasah skill yang ingin dipelajari dan dimiliki. Kegiatan pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa di dalam maupun di luar perguruan tinggi. Dari hasil wawancara, mahasiswa kurang mendapatkan praktikum dalam perkuliahan, meskipun ada akan tetapi tidak sinkron dengan mata kuliah yang diajarkan.

“Secara teori memang sudah banyak, tapi prakteknya masih minim.”<sup>48</sup>

Disini, MBKM dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan apa yang tidak didapat di perkuliahan. Mahasiswa dapat mencari apa yang ingin dicari melalui program MBKM ini. Tujuan program MBKM adalah untuk memperoleh kompetensi tambahan yang diselaraskan dengan CPL program studi dan setara dengan mata kuliah yang tersedia atau kompetensi baru yang dapat diperoleh. Dengan begitu, apabila mahasiswa merasa kurang akan keilmuan yang linier dengan profil lulusan yang diinginkan, mahasiswa dapat menggali keilmuan tersebut diluar pembelajaran di kelas, baik teori maupun prakteknya. Sehingga mahasiswa tidak minim akan pengetahuan dan merasa *stuck* dengan materi yang sudah didapatkan.

Evaluasi kurikulum idealnya dilakukan minimal 2 tahun sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaprodi MHU, Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag. beliau mengatakan bahwa perubahan kurikulum terdapat dua jenis yaitu perubahan mayor dan minor. Pada perubahan mayor, mata kuliah ada yang dibuang kemudian diganti dengan mata kuliah baru. Sedangkan perubahan minor,

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan informan, Muhammad Nailil Fahmi pada Minggu, 22 Januari 2023

mata kuliah tetap akan tetapi konten dari mata kuliah itu dapat ditambah atau dikurang. Jadi, nama mata kuliah tetap tetapi konten atau isi yang kemudian disesuaikan, dikembangkan, dikurangi dan ditambah. Pembaruan kurikulum untuk kurikulum selanjutnya dapat merumuskan dan memberikan materi praktikum jauh lebih banyak. Komposisi kurikulum masih butuh *balancing* antara teori dan praktek. Sehingga perlu adanya mekanisme pengganti tatap muka dengan kegiatan praktikum.

“Harusnya praktek 60%, teori cukup 40%.”<sup>49</sup>

Dalam mensupport kompetensi seseorang itu, pengetahuan 40% dan keterampilan 60%. Maka kesesuaian dan keseimbangan dalam pembelajaran itu harus diberikan oleh dosen agar mahasiswa dapat mencapai pengetahuan, kemampuan dan sikap yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan. Kesinkronan mata kuliah dan pembelajaran itu penting supaya mahasiswa benar-benar memahami komposisi mata kuliah yang diajarkan.

Mahasiswa MHU UIN Walisongo dipersiapkan untuk dapat menjadi tenaga profesional pembimbing manasik haji dan umrah sehingga mahasiswa dibekali teori dan praktikum mengenai bimbingan manasik dengan porsi lebih banyak dari profil lulusan lainnya. Namun tidak memungkiri apabila mahasiswa menginginkan profil lulusan lainnya yang memerlukan kegiatan-kegiatan manajemen, keuangan dan keadministrasian. Sehingga mahasiswa harus dapat melengkapi dirinya dengan skill-skill yang ingin dicapai pada profil lulusan MHU. Mahasiswa harus bisa lebih aktif dalam mencari dan mengasah skill di luar mata kuliah yang disediakan oleh jurusan (mata kuliah non-MBKM) ataupun pembelajaran di luar kelas yang bisa didapatkan dari masyarakat, lembaga, unit kegiatan atau mitra yang relevan dengan MHU. Selain itu, mahasiswa MHU juga diharapkan dapat menguasai Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk dapat menjadi pembimbing manasik yang profesional, minimal mahasiswa harus bisa menguasai salah satu bahasa tersebut.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan informan, Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I sebagai Sekretaris Prodi MHU UIN Walisongo Semarang pada Selasa, 24 Januari 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang Idealitas Proporsi Mata Kuliah Keprodian Kurikulum 2020 MHU FDK UIN Walisongo Semarang dengan kesimpulan penelitian sebagai berikut. Berdasarkan bab-bab yang telah disajikan sebelumnya, ditemukan bahwa mata kuliah keprodian belum sepenuhnya mendukung profil lulusan MHU dengan seimbang. Hal ini dapat ditemukan dengan fakta-fakta sebagai berikut :

- Mata kuliah keprodian MHU kurikulum 2020 porsinya dirumuskan lebih banyak untuk mendukung profil lulusan tenaga profesional bimbingan manasik haji dan umrah dibandingkan dengan profil lulusan lainnya. Hal tersebut di dukung dengan analisis data yang menjelaskan mata kuliah-mata kuliah apa saja yang mendukung setiap profil lulusan MHU. Terdapat 11 mata kuliah keprodian MHU yang mendukung profil lulusan Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah, sebesar 7 mata kuliah keprodian yang mendukung profil lulusan Tenaga Ahli Bidang Pengelolaan Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2 mata kuliah keprodian yang mendukung profil lulusan Tenaga Administrasi Bidang Urusan Haji dan Umrah dan juga 2 mata kuliah keprodian yang mendukung profil lulusan Tenaga Ahli BPKH.
- Profil lulusan Tenaga Profesional Pembimbing Manasik Haji dan Umrah menjadi distingsi bagi prodi MHU di UIN Walisongo. Profil lulusan pembimbing manasik yang profesional menjadi ciri khas prodi MHU UIN Walisongo agar mahasiswanya dapat berpartisipasi dan berkontribusi untuk menjadi pembimbing manasik haji ataupun umrah yang profesional di Indonesia. Sehingga wajar apabila prodi MHU lebih menitikberatkan mata kuliah keprodian ke profil lulusan tersebut.

- Idealitas proporsi mata kuliah tidak dapat diukur dengan besaran yang sama dan seimbang untuk mendukung profil lulusan. Akan tetapi, keseimbangan dan kesesuaian mata kuliah atas porsi keilmuan antara teori dan praktek didalam perkuliahan. Karena banyaknya mata kuliah pada salah satu profil lulusan tidak menjamin mahasiswa lebih menguasai keahlian pada profil tersebut apabila teori tidak diseimbangkan dengan praktikum. MBKM dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mencari dan mengasah pengetahuan dan skill yang dirasa kurang didapat saat pembelajaran dikelas. Dan mahasiswa dapat lebih aktif dalam mencari dan mengasah skill di luar mata kuliah yang disediakan oleh jurusan (mata kuliah non-MBKM) dan di luar kelas, yang bisa didapatkan dari masyarakat, lembaga, unit kegiatan atau mitra yang relevan dengan MHU. Sehingga mahasiswa dapat melengkapi dirinya dengan skill-skill yang ingin dicapai pada profil lulusan MHU.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, proporsi mata kuliah keprodian MHU masih kurang seimbang. Peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pihak-pihak yang terkait atau tim penyusun kurikulum program studi Manajemen Haji dan Umrah dan dosen-dosen agar selanjutnya memberikan mata kuliah keprodian yang lebih mendukung dalam hal teori dan praktek yang sesuai dan seimbang ke seluruh profil lulusan MHU yang ditetapkan. Hal ini guna memberikan mahasiswa prodi Manajemen Haji dan Umrah untuk mendapatkan materi baik pada teori maupun praktek yang seimbang dalam mensupport profil lulusan MHU yang diinginkan. Mahasiswa juga diharapkan dapat lebih aktif dalam menggali keahlian yang diinginkan di luar pembelajaran dikelas yang relevan dengan prodi MHU. Mata kuliah keprodian yang

seimbang pada teori dan prakteknya dalam mendukung profil lulusan, diharapkan dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan prodi MHU.

2. Bahwa penelitian ini sangat sederhana dan membutuhkan penelitian lanjutan dari pihak-pihak yang ahli atau sudut pandang lainnya.

### **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini karena rahmat dan ridho Allah SWT. Menyadari keterbatasan dalam penulisan penelitian ini, kritik dan saran yang membangun di harapkan peneliti guna menjadi bekal untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Terakhir, kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan bermanfaat sebagaimana mestinya baik bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Syakir Media Press, 2021.
- Anggito, Albito, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Djamil, Abdul, dkk. *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umrah*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Hadi, Abd., dkk. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021.
- Junaidi, Aris, dkk. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Edited by Sri Suning Kusumawardani. Edisi IV. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Rizkia, Nanda Dwi, dkk. *Metodologi Penelitian*. Edited by Syaiful Bahri. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Nasution, Sari Wahyuni Rozi, Hanifah Nur Nasution, Rahmad Fauzi, Muhammad Syahril Harahap, Roslian Lubis, and Ermawita. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Edited by Moh. Nasrudin. Cet. 1. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Sattar, Abdul, dkk. "Naskah Akademi Kurikulum 2020 Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh (MHU) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang" (2020).
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

### Penelitian

- Anas, A Idhoh. "Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren." *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2012): 38.
- Arifah, Nur. "Deskripsi Kemampuan Penalaran Proporsional Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field

- Dependent Dan Field Independent.” Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016.
- Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI. *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI Dan SN-Dikti Kementerian Agama Republik Indonesia*. Jakarta, 2018.
- Hadwiyati, Nur. “Kajian Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Dengan Dunia Kerja Di Bidang Pendidikan.” Universitas Negeri Jakarta, 2018.
- Mastiningsih, Ni Nyoman. “Kurikulum Ideal, Kurikulum Aktual, Dan Hasil Belajar.” *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu* 2, no. 2 (2019): 112.
- Muhson, Ali, Daru Wahyuni, Supriyanto Supriyanto, and Endang Mulyani. “Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja.” *Jurnal Economia* 8, no. 1 (2012).
- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Wacana* 13, no. 2 (2014): 178.
- Nova, and Habudin. “Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013.” *PRIMARY* 09, no. 01 (2017): 114.
- Ahid. “Konsep Dan Teori Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan.” *Islamica* 1, no. 1 (2006): 16.
- Nurdin, Syafruddin. “Pengembangan Kurikulum Dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNI Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal al-Fikrah* 5, no. 1 (2017): 1.
- Rachmaningsih, Dewi Maharani, and Universitas Terbuka. “Kesesuaian Kompetensi Mata Kuliah Pendukung TAP ASIP4500 Dengan Kompetensi Lulusan Program D-IV Pengelolaan Arsip Dan Rekaman Informasi Universitas Terbuka.” *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 4, no. 1 (2020).
- Sattar, Abdul, Ali Murtadlo, and Ahmad Sahal Humam. “The Influence Of Motivation To The Performance Of Honorary Religious Counselor Of Semarang.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 1 (2015): 19.
- Susilawati, Susilawati, Jamalludin Rahmat, and Agus Riyan Oktorini. “Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Dalam Upaya Penguatan Mutu Lulusan Pada Program Studi PGMI IAIN Curup.” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022): 106.
- Syamsi, Ibnu. “Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya Masyarakat.” *Diklus* 14, no. 1 (2010): 69–70.

## **Undang – Undang**

Indonesia, Peraturan Presiden Republik. “Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.” Jakarta, 2012.

Presiden Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

## **Internet**

Adica. “Teori Kurikulum.” *Silabus.Web.Id*. Accessed November 19, 2022. <https://www.silabus.web.id/teori-kurikulum/>.

QuipperCampus. “Mata Kuliah.” *Quipper Campus Kampuspedia*. Last modified 2020. <https://campus.quipper.com/kampuspedia/mata-kuliah>.

Sitoresmi, Ayu Rifka. “Proporsi Adalah Keseimbangan, Ketahui Pengertian Dan Perannya Dalam Seni Rupa.” *Liputan6.Com*. Last modified 2022. Accessed November 24, 2022. <https://hot.liputan6.com/read/4956810/proporsi-adalah-keseimbangan-ketahui-pengertian-dan-perannya-dalam-seni-rupa>.

## LAMPIRAN

### Daftar Pertanyaan Wawancara

- a. Wawancara kepada Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag. sebagai Kepala Prodi MHU UIN Walisongo Semarang
  1. Prodi MHU memiliki 4 profil lulusan. Saya menemukan bahwa sebesar 50% mata kuliah keprodian mendukung profil lulusan yang ke empat yaitu tenaga profesional pembimbing manasik ibadah haji dan umrah. Bagaimana menurut bapak?
  2. Mengapa mata kuliah keprodian disusun untuk lebih mendukung profil lulusan yang ke empat saja, apakah ada alasannya?
  3. Apakah seharusnya mata kuliah keprodian perlu disusun dengan proporsi yang seimbang, sehingga mahasiswa MHU mendapatkan ilmu dan keahlian yang sama rata di keempat profil lulusan?
  4. Apakah kurikulum 2020 ini masih bisa atau akan di ubah kedepannya?
  5. Mahasiswa MHU 2020 sudah menggunakan kurikulum 2020 yaitu dengan adanya mata kuliah MBKM. Apakah dengan mata kuliah MBKM, profil lulusan yang kurang di support dari mata kuliah keprodian akan terbantu?
  6. Bagaimana harapan bapak terhadap prodi MHU kedepan?
  7. Dalam menilai keberhasilan lulusan atau alumni, apakah hal tersebut dilihat dari kerelevanan pekerjaan mahasiswa setelah lulus?
  
- b. Wawancara kepada Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I sebagai Sekretaris Prodi MHU UIN Walisongo Semarang
  1. Prodi MHU memiliki 4 profil lulusan. Saya menemukan bahwa sebesar 50% mata kuliah keprodian mendukung profil lulusan yang ke empat yaitu tenaga profesional pembimbing manasik ibadah haji dan umrah. Bagaimana menurut ibu Hasyim?

2. Mengapa mata kuliah keprodian disusun untuk lebih mendukung profil lulusan yang ke empat saja, apakah ada alasannya?
3. Apakah seharusnya mata kuliah keprodian perlu disusun dengan proporsi yang seimbang, sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu dan keahlian yang sama rata di keempat profil lulusan?
4. Apakah kurikulum 2020 ini masih bisa atau akan di ubah kedepannya?
5. Mahasiswa MHU 2020 sudah menggunakan kurikulum 2020 yaitu dengan adanya mata kuliah MBKM. Apakah dengan mata kuliah MBKM, profil lulusan yang kurang di support dari mata kuliah keprodian akan terbantu?
6. Bagaimana harapan ibu Hasyim terhadap prodi MHU kedepan?
7. Dalam menilai keberhasilan lulusan atau alumni, apakah hal tersebut dilihat dari kerelevanan pekerjaan mahasiswa setelah lulus?

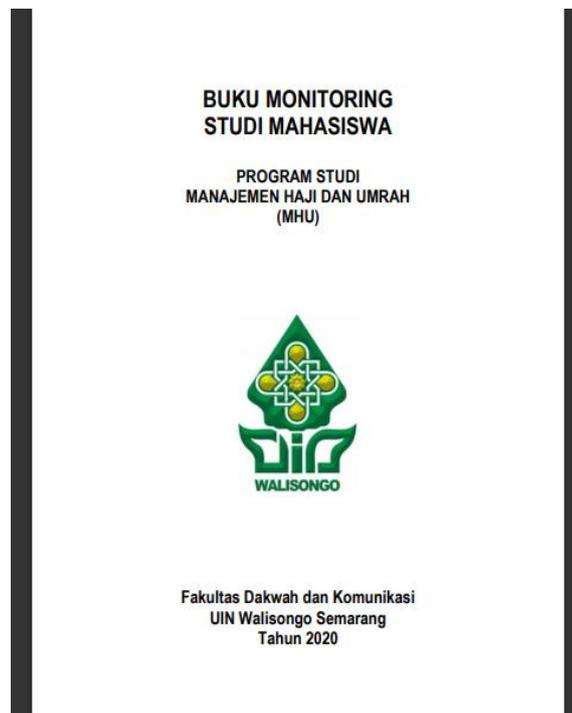
c. Wawancara kepada mahasiswa angkatan 2020

1. Apakah Saudara/i sudah mengambil semua mata kuliah keprodian MHU?
2. Sebagai mahasiswa MHU apakah saudara/i sudah mengetahui profil lulusan prodi MHU?
3. Prodi MHU memiliki 4 profil lulusan. Setelah dilakukan riset, ditemukan bahwa mata kuliah keprodian MHU lebih banyak mendukung untuk profil lulusan yang ke empat. Menurut anda bagaimana sebagai mahasiswa?
4. Dengan mata kuliah keprodian yang lebih mendukung ke profil lulusan tenaga profesional pembimbing manasik ibadah haji dan umrah. Apakah profil lulusan lainnya akan membuat mahasiswa kurang dalam hal ilmu dan keahlian karena mata kuliah keprodian kurang mensupport?
5. Harapan anda mengenai mata kuliah keprodian ini bagaimana? Apakah mata kuliah keprodian seharusnya secara merata mendukung keempat profil lulusan prodi MHU?

Naskah Akademik Kurikulum 2020 MHU



Buku Monitoring Studi



## BIODATA



Nama : Hanifa Nandira Khunaifi  
NIM : 1901056023  
Program Studi : S1/Manajemen Haji dan Umrah  
TTL : Magetan, 12 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Taman Sidorejo Blok N-3 Kec. Krian Kab.  
Sidoarjo Jawa Timur 61262

Jenjang Pendidikan Formal :

1. SD Negeri Barengkrajan 1 Krian (2013)
2. SMP Negeri 1 Krian (2016)
3. SMA Negeri 1 Krian (2019)

Semarang, 20 Februari 2023

Peneliti



Hanifa Nandira Khunaifi  
1901056023